



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

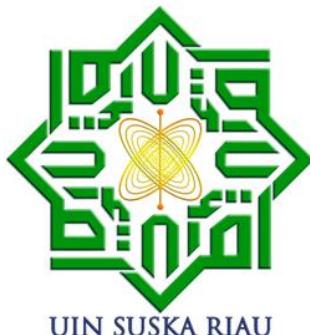
ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE CAKAPLAH.COM PADA PEMBERITAAN BANJIR DI KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

12040327036

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
RIAU
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE CAKAPLAH.COM PADA
PEMBERITAAN BANJIR DI KABUPATEN PELALAWAN**

Disusun oleh :

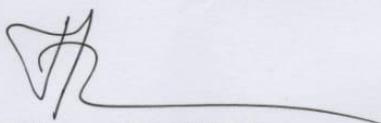
Miftahul Jannah
NIM. 12040327036

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 15 Juli 2025

Mengetahui,
Pembimbing,


Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 12040327036
Judul : Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 28 Juli 2025
Prof. Dr. Masduki, M.Ag.,
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua / Pengaji I,
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 19750927 2023211 005

Pengaji III,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

Sekretaris / Pengaji II,

Rosmita, S.Ag, M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Pengaji IV,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 12040327036
Judul : Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan (Edisi Januari 2024)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Pengaji II,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 12040327036
Tempat/Tanggal Lahir : Suayan, 19 Maret 2002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,


Miftahul Jannah
NIM. 12040327036

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nama : Miftahul Jannah****Jurusan : Ilmu Komunikasi****Judul : Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com
Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan**

Pemberitaan mengenai banjir di Kabupaten Pelalawan pada awal tahun 2024 menarik perhatian publik karena bukan hanya menyoroti dampak bencana, tetapi juga menampilkan peran aktif Bupati Pelalawan, H. Zukri Misran, dalam menangani krisis tersebut. Topik ini memungkinkan media untuk mengonstruksi citra seorang pemimpin daerah di tengah bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan media lokal *Cakaplah.com* terhadap peristiwa banjir yang melanda Kabupaten Pelalawan dengan fokus pada pemberitaan bulan Januari 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman yang mencakup empat elemen, yaitu: *define problem, diagnose cause, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian ini menunjukkan media *Cakaplah.com* cenderung membingkai peristiwa banjir bukan hanya sebagai bencana alam, tetapi juga sebagai peran pejabat daerah dalam menanganinya. Hal ini terlihat dari penekanan media pada kehadiran dan aksi Bupati Pelalawan dalam meninjau lokasi banjir, menerima bantuan, serta berinteraksi dengan masyarakat, yang secara tidak langsung membentuk citra kepemimpinan yang peduli dan responsif. framing yang digunakan media dalam konteks ini cenderung membangun citra pejabat, tidak sepenuhnya berimbang, dan kurang memberikan ruang bagi suara masyarakat terdampak secara luas, meskipun tetap mengangkat sisi human interest dalam beberapa bagian berita.

Kata kunci : analisis framing, banjir pelalawan, media online

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Miftahul Jannah

Department : Communication Science

**Title : Analysis of Online Media Framing Cakaplah.Com
In Flood News in Pelalawan Regency**

The news coverage of the floods in Pelalawan Regency in early 2024 attracted public attention because it not only highlighted the impact of the disaster but also showcased the active role of Pelalawan Regent, H. Zukri Misran, in handling the crisis. This topic allowed the media to construct the image of a regional leader amidst the disaster. This study aims to determine how the local media, Cakaplah.com, framed the floods that hit Pelalawan Regency, focusing on news coverage in January 2024. The study used a qualitative approach with Robert N. Entman's framing model analysis method, which includes four elements: defining the problem, diagnosing the cause, making moral judgments, and treatment recommendations. The results of this study indicate that Cakaplah.com tended to frame the floods not only as a natural disaster but also as the role of regional officials in handling them. This is evident in the media's emphasis on the presence and actions of the Pelalawan Regent in reviewing the flood locations, receiving aid, and interacting with the community, which indirectly created an image of caring and responsive leadership. The framing used by the media in this context tends to build the image of officials, is not completely balanced, and does not provide enough space for the voices of the wider affected community, although it still highlights the human interest side in some parts of the news.

Keywords: framing analysis, pelalawan flood, online media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya. Tak lupa Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang mengarahkan umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga di hari akhir nanti kita mendapatkan syafaatnya-Nya. Atas kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi berjudul **“Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan”**.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, bantuan dari berbagai pihak sangat penulis rasakan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diajukan ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I.Kom). Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu selama proses penulisan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak selaku Dr. Harris Simaremare, M.T Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. M. Badri, M.Si, Ibu Titin Atin, M.Si dan Dr. Sudianto, M.I.Kom Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, dan bimbingan, kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga bapak senantiasa dalam lindungan-Nya dan dipermudah segala urusannya.
10. Bapak Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang sudah memberikan nasehat dan mengawasi peneliti dari awal perkuliahan sampai selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkhusus untuk orang yang paling berarti dalam hidup saya, kepada Papa Yuhardi dan Ibu Hasnati Misnar karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, papa dan ibu, yang telah menjadi panutan dan penyemangat dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dukungan yang tak pernah putus. Ananda berharap, apa yang telah ananda capai ini dapat membahagiakan papa dan ibu.

11. Terima kasih untuk orang yang paling berarti dalam hidup saya, kepada Papa Yuhardi dan Ibu Hasnati Misnar karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, papa dan ibu, yang telah menjadi panutan dan penyemangat dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dukungan yang tak pernah putus. Ananda berharap, apa yang telah ananda capai ini dapat membahagiakan papa dan ibu.
12. Abang M.Syafrullah dan Adik- adik Annisa Zahara Tul Jannah, Nurul Jannah dan Putri Nayla Tul Jannah yang telah mengerti keadaan saat ini dan turut menjadi sumber dukungan dan semangat sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri, yang telah mampu bertahan dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan selama proses penyusunan skripsi ini. Semangat dan keyakinan diri inilah yang akhirnya mengantarkan saya pada penyelesaian karya ini.
14. Sahabat terbaik di perkuliahan Vira Fadilla, Anggi Devtami dan Reza Fatia Arika Fitri yang selalu menemani penulis mulai dari masa perkuliahan hingga sampai saat ini baik dalam keadaan suka maupun duka yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat terbaik saat ini Desy kusuma, Monika Safitri, Lidia Maulina, Putri Wahyuni, Aji Santoso, Ari Indra Bayu dan Imron Ahmadi yang selalu menanyakan kabar peneliti serta memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih untuk Rayyanza Malik Ahmad Ia juga dikenal dengan nama panggilan "Cipung". Karena kelucuan dan tingkah random kalian dapat menghibur peneliti dikala sedih dan bosan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
17. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh member BTS: Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook atas kelucuan dan tingkah random kalian dapat menghibur peneliti dikala sedih dan bosan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Juli 2025

Miftahul Jannah

NIM. 12040327036



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Penegasan Istilah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
Tinjauan Pustaka	8
2.1 Kajian Teori	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Analisis Framing	13
2.2.2 Model Robert N. Etman	17
2.2.3 Media Online	19
2.2.4 Berita	21
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Berfikir	24
BAB III	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta Milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau	
METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Validasi Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah Cakaplah.com	30
4.2 Profil PT. Cakaplah Media Sinergi (Cakaplah.com)	31
4.3 Susunan Redaksi	32
4.4 Unit Analisis	32
BAB V	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan Penelitian.....	61
BAB VI	68
PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Peringkat Media Online Riau Terpopuler Versi Similarweb	3
Tabel 2.1 Perangkat Framing Robert N. Entman	17
Tabel 2.2 Model Analisis Framing Robert N. Entman	18
Tabel 2.3 Kerangka Berfikir	23
Tabel 4.2 Objek Penelitian	33
Tabel 5.1 Bupati Zukri Panjat Pagar dan Arungi Lumpur, Carikan Solusi Untuk Warga Terdampak Banjir	42
Tabel 5.2 Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintas Jaltim Banjir	44
Tabel 5.3 Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jaltim yang Kini Jdi Lautan Akibat Banjir	45
Tabel 5.4 Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir Di pelalawan	48
Tabel 5.5 Ketinggian Air di Jaltim Pelalawan Stagnan, Hanya bisa Dilewati Mobil Besar	50
Tabel 5.6 Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir	52
Tabel 5.7 Catata Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat	54
Tabel 5.8 Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNPB	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Screenshot Berita Cakaplah	1
Gambar 1.2 Screenshot Berita Tribun	2
Gambar 1.3 Screenshot Berita Riau Online	2
Gambar 3.1 Peringkat Media Online Riau Terpopuler Versi Similarweb	26
Gambar 4.1 Logo Cakaplah.com	31
Gambar 4.2 Bupati Zukri Panjang Pagar dan Arungi Lumpur, Carikan Solusi Untuk Warga Terdampak Banjir	34
Gambar 4.3 Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintas Jaltim Banjir	34
Gambar 4.4 Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jaltim yang Kini Jdi Lautan Akibat Banjir	35
Gambar 4.5 Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir Di pelalawan	36
Gambar 4.6 Ketinggian Air di Jaltim Pelalawan Stagnan, Hanya bisa Dilewati Mobil Besar	37
Gambar 4.7 Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir	38
Gambar 4.8 Catata Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat	39
Gambar 4.9 Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNPB	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana banjir terjadi di wilayah Riau tepatnya di Kabupaten Pelalawan awal tahun 2024. Banjir menjadi menjadi musim yang selalu menimpa masyarakat di Provinsi Riau yaitu pada bulan September, Oktober, November, dan Desember. Hujan deras berlangsung beberapa hari belakang ini, sejak akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 yang menyebabkan bencana banjir yang meluas di wilayah tersebut. Banyak masyarakat terkena banjir karena meningkatnya debit air dan berbagai macam sungai besar yang ada di Provinsi Riau. Konsekuensi yang terjadi akibat meluasnya bencana ini adalah terganggunya kegiatan masyarakat sebab beberapa jalan banjir yang ada di wilayah Pelalawan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau, Edy Afrizal mengatakan Sedikitnya 27 lokasi di Kabupaten Pelalawan, Riau terendam akibat curah hujan tinggi hingga pertengahan Januari 2024. Banjir menyebabkan 5.152 kepala keluarga terdampak.(Fernando, 2024)

Berita tentang bencana seringkali menarik karena semakin sering terjadi, semakin besar dampaknya. Selain nilai berita, liputan media tentang bencana juga dipengaruhi oleh bagaimana mereka menyajikan informasi untuk membantu masyarakat memahami apa itu bencana. (Pinontoan & Wahid, 2020, p. 11)

Banyak media memberitakan isu banjir ini dari media nasional hingga media lokal. Tentunya setiap media memiliki sisi yang berbeda beda untuk ditonjolkan. Berikut beberapa media yang menjadi perbandingan peneliti.



Gambar 1. 1 Screenshot Berita Cakaplah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

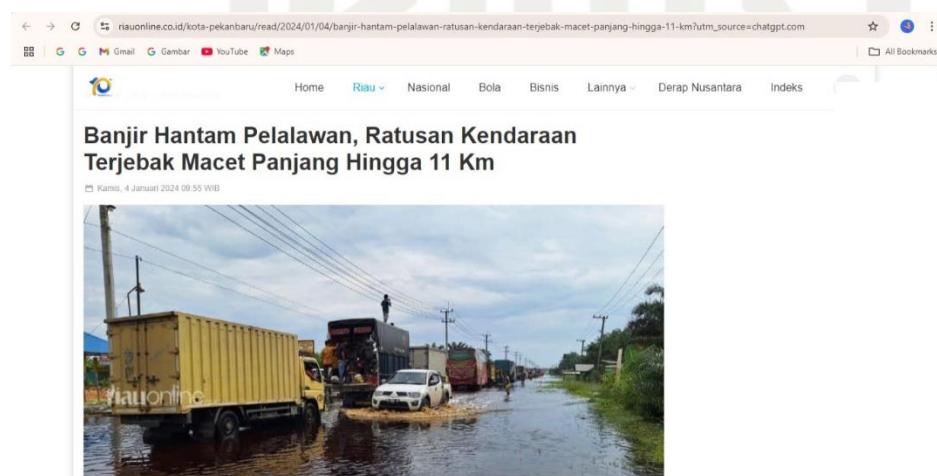
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 2 Screenshot Berita Tribun



Gambar 1. 3 Screenshot Berita Riau Online

Jadi permasalahannya yang peneliti melihat bencana ini menjadi perhatian publik karena memiliki isu yang menarik sebab berdampak pada masyarakat. Banyaknya pemberitaan di berbagai media online menarik perhatian peneliti untuk dijadikan sebagai tema dari penelitian. Banjir tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga menguji kapasitas pemerintah daerah dalam merespons situasi darurat. Dalam praktiknya, setiap tindakan pejabat daerah dalam menangani bencana kerap menjadi perhatian media, dan tidak jarang menimbulkan persepsi publik yang berkaitan dengan citra politik tokoh tersebut.

Karena pejabat daerah tokoh penting maka berita yang diangkat menjadi perhatian masyarakat. Maka penulis mengambil kesimpulan apakah media ini sekedar memberi informasi kepada masyarakat atau media membangun citra seorang pejabat dalam situasi yang terjadi. Sebab zaman sekarang media tidak ada yang netral maka dari itu untuk memudahkan peneliti di bulan januari ada dua puluh delapan berita, peneliti membatasi berita ini pada edisi Januari 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab masalah ini akan memunculkan banyak tanggapan dari beberapa pihak seperti masyarakat, pemerintah dan lainnya.

Dalam pemberitaan peristiwa, cakaplah juga memberitakan dari sisi humanisnya. Jadi mengangkat beritanya dari banyak aspek. Barangkali secara tidak langsung ada yang berefek terhadap citra baik pihak-pihak tertentu. Sasaran pemberitaan cakaplah.com adalah untuk umum, namun jika dispesifikasikan lagi berita-berita cakaplah menyasar para pengambil kebijakan pemerintahan, penegak hukum, politikus, pengusaha, hingga mahasiswa.

Media online menunjukkan dapat diakses dimanapun dan kapan pun serta dibagikan tergantung pada situasinya. Koneksi internet. Dengan mencakup konten teks, gambar, audio, dan video yang dipublikasikan di internet produksi pemberitaan. Jika dibandingkan dengan media lain, media online mempunyai kelebihan. media internet tidak mempunyai dimensi ruang dan waktu yang linier sehingga dapat dikatakan sebagai media informasi yang statis.

Banjir menjadi topik berita yang menarik untuk diberitakan oleh beberapa media online yang ada di Provinsi Riau. Salah satunya adalah media online cakaplah.com. Menurut data khusus media online Riau berdasarkan hasil analisis similarweb.com pada Maret 2023, media ini menduduki peringkat kedua sebagai media terbesar di Riau.

Peringkat dan Jumlah Kunjungan Media Siber di Riau (Maret 2023)				
No.	Media	Peringkat Global	Peringkat Indonesia	Kunjungan
2.	Cakaplah.com	225,559	6,686	222.2k

Tabel 1. 1 Data Peringkat Media Online Riau Terpopuler Versi Similarweb

Dikutip datariau.com dari situs goriau.com, khusus media online Riau berdasarkan hasil analisis similarweb.com pada Maret 2023, media online cakaplah.com termasuk media yang banyak juga dikunjungi website-nya dari data ini sebanyak 222.2k pengunjung. Jika dilihat dari peringkat global media ini memiliki jumlah kunjungan 225,559 sedangkan peringkat Indonesia memiliki jumlah kunjungan 6,686. (Ansam, 2023)

berdasarkan data ini dapat dipastikan media ini memiliki kredibilitas yang tinggi dalam media daerah. Serta berita yang diinformasikan dapat dipercaya oleh kalangan masyarakat.

Jadi setelah membaca berita banjir di media online Tribun dan Go Riau peneliti melihat kedua media tersebut belum masuk syarat peneliti untuk diteliti sebab di media online Tribun tidak banyak memberitakan pejabat daerah yang menjadi permasalahan utama yang diteliti serta media ini sudah terlalu banyak diteliti sedangkan di media online Riau Online dalam pemberitaan banjir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelalawan berita hanya menampilkan dampak pada kendaraan dan lalu lintas, bukan pada kondisi rumah atau aktivitas warga seperti contoh yang sudah terlampir diatas serta tidak ada suara korban. Maka dari itu peneliti memilih media online Cakaplah. com karna memenuhi syarat yang peneliti untuk diteliti lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, media online Cakaplah.com dipilih sebagai objek analisis karena memiliki sejumlah keunggulan yang relevan dengan fokus kajian, yaitu pada isu-isu lokal di Provinsi Riau. Cakaplah.com merupakan salah satu media daring yang berbasis di Kota Pekanbaru dan secara aktif memberitakan peristiwa yang terjadi di berbagai kabupaten/kota di wilayah Riau, termasuk Kabupaten Pelalawan, Kampar, dan Siak. Fokus liputannya mencakup berbagai aspek seperti politik lokal, kebijakan pemerintah daerah, pendidikan, sosial, lingkungan, dan bencana alam.

Sebagai media yang telah terdaftar dan terverifikasi di Dewan Pers, Cakaplah.com menjalankan fungsi jurnalistiknya secara profesional sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan prinsip-prinsip keberimbangan berita. Hal ini menjadikan Cakaplah.com sebagai media yang kredibel dan layak dijadikan objek penelitian akademik. Selain itu, gaya pemberitaan Cakaplah.com cenderung tidak provokatif dan informatif, sehingga cocok dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif seperti analisis framing, analisis naratif, maupun analisis wacana kritis.

Media ini juga menarik untuk diteliti karena belum banyak menjadi objek dalam penelitian ilmiah, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dan jurnalistik. Padahal, dalam praktiknya, Cakaplah.com berperan penting dalam membentuk opini publik terhadap berbagai isu lokal, seperti penanganan bencana banjir, kebijakan pembangunan daerah, maupun program pendidikan seperti Sekolah Rakyat yang diinisiasi oleh aktor-aktor politik nasional maupun lokal. Dengan demikian, memilih Cakaplah.com sebagai objek kajian tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi media lokal, tetapi juga memperkuat relevansi penelitian terhadap dinamika sosial-politik dan kemasyarakatan di daerah.

Untuk memahami secara sistematis bagaimana Cakaplah.com mengkonstruksi realitas banjir Pelalawan dan peran Bupati di dalamnya, penelitian ini mengadopsi model analisis *framing* Robert N. Entman. Entman (1993) mengemukakan bahwa *framing* adalah proses seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media, yang kemudian membentuk interpretasi khalayak. Model ini secara spesifik relevan karena menyediakan kerangka analitis yang terstruktur untuk membongkar proses di balik pemberitaan media. Melalui elemen *define problem*, penelitian akan mengidentifikasi bagaimana Cakaplah.com mendefinisikan banjir, *diagnose*

cause akan menelaah akar penyebab yang ditekankan, *make moral judgment* akan mengeksplorasi nilai moral yang disematkan, dan *treatment recommendation* akan mengidentifikasi solusi yang ditawarkan. Penerapan model ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengungkap bagaimana Cakaplah.com tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pembentukan citra positif pemimpin yang dinilai responsif dan berdedikasi di tengah krisis.

Studi empiris sebelumnya telah menunjukkan variasi dalam *framing* pemberitaan bencana oleh media, di mana beberapa cenderung menuntut akuntabilitas pemerintah (Fabriar, Muharisah, & Mustofa, 2023). Perbedaan *framing* ini menegaskan bahwa media tidak pernah sepenuhnya netral, melainkan selalu melibatkan interpretasi dan penekanan tertentu (Eriyanto, 2002). Dalam konteks media online, karakteristik seperti kecepatan, kapasitas luas, dan interaktivitas (Kustiawan et al., 2022) memberikan dimensi baru pada proses *framing*, yang berpotensi membentuk opini publik secara instan. Oleh karena itu, analisis terhadap *framing* di media online menjadi semakin relevan untuk memahami dinamika komunikasi publik di era digital.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana media online Cakaplah.com membingkai pemberitaan banjir di Kabupaten Pelalawan pada Januari 2024, dengan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konstruksi realitas bencana oleh media lokal, serta implikasinya terhadap persepsi publik dan citra kepemimpinan daerah.

1.2 Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, penelitian ini membatasi cakupan pembahasan hanya pada pemberitaan mengenai Banjir di Kabupaten Pelalawan pada edisi Januari 2024 pada portal Cakaplah.com.

1.3 Penegasan Istilah

Tujuan dari penegasan istilah yaitu memberikan pengertian atau makna terhadap kata-kata agar tidak terjadi pemahaman yang salah terhadap judul skripsi yang dibuat. Judul Skripsi ini yaitu **“Analisis Framing Media Online Cakaplah.Com Pada Pemberitaan Banjir Di Kabupaten Pelalawan.** maka perlu dijelaskan makna dari judul tersebut.

a. Framing

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berbeda oleh media. Ada dua aspek utama dalam pembingkaian: Pertama, bagaimana peristiwa tersebut diinterpretasikan. Ini berkaitan dengan apa yang diliput dan apa yang tidak. Kedua, bagaimana fakta ditulis. Aspek ini berkaitan dengan penggunaan kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung suatu gagasan.(Eriyanto, 2002, p. 12)

b. Media Online

Menurut Suryawati, media daring adalah media komunikasi yang memanfaatkan perangkat internet. Media daring merupakan jenis media yang unik karena menggunakan komputer dan pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Internet adalah bentuk jurnalisme yang terus berkembang. Perubahan yang dibawa oleh kemajuan teknologi sedang membentuk kembali peran dan fungsi profesi ini.(Indriyani, 2020, p. 157)

c. Berita

Berita merupakan komponen kunci media massa, di samping opini. Tugas utama jurnalis dan tim redaksi adalah mencari dan menyusun materi berita. Tidak ada definisi tunggal untuk berita.

Bahkan, "News is difficult to define, because it involves many variabel factors", kata Earl English dan Clarence Hach. Berita sulit didefinisikan karena melibatkan banyak faktor yang berubah. Memang, menurut Irving Resenthal dan Marton Yarmen, berita lebih mudah diidentifikasi daripada didefinisikan secara jelas.. (Effendy, Erwan, Forsaktinahot Hasugian, 2023, p. 2086)

Meskipun demikian, banyak pakar komunikasi telah mencoba mendefinisikan berita, dengan menekankan berbagai elemen di dalamnya. Misalnya, Northcliffe menekankan unsur "keanehan" atau hal yang tidak biasa, yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu pembaca.. Tujuan dari isi berita adalah memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana framing media online Cakaplah dalam pemberitaan banjir di kabupaten pelalawan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui framing media online Cakaplah dalam pemberitaan banjir di kabupaten pelalawan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara akademis dan praktis sebagai berikut:

a. Aspek Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademis selanjutnya di bidang komunikasi konsentrasi jurnalistik dalam literasi dan framing yang terjadi dalam pemberitaan di media online.

b. Aspek Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk penelitian yang serupa kedepannya serta dapat memberikan informasi bagi para pembacanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil kajian terdahulu, sebagai berikut:

1. Jurnal karya Silvia Riskha Fabriar, Sodikotul Muharisah dan Mustofa Hilmi dengan judul **Analisis Framing Robert N. Entman Pada Pemberitaan Banjir Kalimantan Selatan Di Media Online Tempo.co**. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan banjir Kalimantan Selatan di media online Tempo.co pada periode 14-28 Januari 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman. Hasil penelitian ini adalah dalam pemberitaan banjir Kalimantan Selatan pada periode 14-28 Januari 2021 oleh Tempo.co yakni tuntutan peran pemerintah dalam menangani banjir. Isu tersebut cenderung diarahkan ke dalam frame yang tidak baik atau negatif. Dari delapan berita yang dianalisis, ada enam yang memiliki wacana yang senada yakni mendesak dan menuntut pemerintah untuk menangani banjir Kalimantan Selatan. Selama periode ini, framing pemberitaan Tempo.co tentang banjir Kalimantan Selatan memakai thematic framing yaitu pemberitaan dikelompokkan ke dalam masing-masing berita terkait. (Fabriar, Muharisah, & Mustofa, 2023, p. 5) Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah media online Tempo..co. Sementara subjek penelitian yang sekarang adalah media online Cakaplah.com.
2. Jurnal karya Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid berjudul "**Analisis Framing Berita Banjir Jakarta Januari 2020 di Kompas.com dan Jawapos.com**". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media memberitakan banjir Jakarta pada Januari 2020 di Kompas.com dan Jawapos.com. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dalam memberitakan banjir Jakarta Januari 2020 menyoroti peran pemerintah daerah, dengan framing yang menuntut, mempertanyakan, dan menantang ketidakmampuan pemerintah daerah dalam menangani bencana. Framing ini dibangun atas dasar prinsip moral dan etika yang dominan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberitaan. Sementara itu, Jawapos.com lebih berfokus pada penguatan citra positif kinerja pemerintah daerah. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kerangka personalisasi untuk menyoroti upaya pemerintah daerah dalam menangani bencana, serta dengan menggambarkan perspektif narasumber tunggal, yaitu Anies Baswedan, dalam mengungkap dampak banjir yang mengganggu aktivitas di Ibu Kota. (Pinontoan & Wahid, 2020, p. 15)

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada media daring Kompas.com dan Jawapos.com, sementara penelitian ini memilih media daring Cakaplah.com sebagai objeknya.

Jurnal yang ditulis oleh Gusti Bagus Rian Setiawan, Mayasari, dan Eka Yusup berjudul "**Analisis Model Framing Robert Entman Mengenai Media Daring Kompas.com Dan Liputan6.com Dalam Menampilkan Berita Tayangan Tenggelamnya Jakarta Tahun 2023-2050**". Tujuan penelitian ini adalah menganalisis berita tentang tenggelamnya Jakarta dalam kurun waktu 2023 sampai 2050 yang disiarkan oleh dua media nasional, yaitu Kompas dan Liputan 6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menganalisis model framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perspektif antara Kompas.com dan Liputan6.com dalam memberitakan isu tenggelamnya Jakarta 10 tahun mendatang. Perbedaan ini terjadi karena masing-masing media memiliki pandangan tersendiri dalam memandang suatu peristiwa. Pandangan ini memengaruhi cara media membingkai berita tersebut sebelum disampaikan kepada khalayak luas.(Setiawan, Mayasari, & Yusup, 2023, p. 93)

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada media daring Kompas.com dan Liputan6.com, sementara penelitian ini berfokus pada media daring Cakaplah.com.

Jurnal karya Kurnia Lailatul Mabruroh dengan judul **Analisis Framing Berita Terkait Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 pada Media Online Suarasurabaya.Net**. Penelitian ini bertujuan bagaimana Suarasurabaya.net dalam mengkonstruksi suatu isu untuk dijadikan sebuah berita merupakan fokus paling utama untuk dilakukan analisis terhadap pemberitaan yang disajikan. Adapun pendekatan penelitian menggunakan kualitatif metode deskriptif dengan analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian bahwa dalam mengkonstruksi berita terkait kebijakan PPKM Darurat, Suarasurabaya.net menunjukkan kecondongannya terhadap pemerintah dalam menangani wabah covid-19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut mampu diamati dari sisi pemilihan narasumber yang secara keseluruhan dari beritanya hanya mengangkat opini dari elemen pemerintah tanpa mengambil sudut pandang dari luar kepemerintahan seperti masyarakat dengan berbagai latar belakang.(Mabruroh, Sayyid, & Rahmatullah, 2022, p. 27)

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada objek penelitiannya. Objek dari penelitian terdahulu adalah pemberitaan terkait kebijakan pemerintah menangani covid-19 pada media online suarasurabaya.net. Sementara yang menjadi objek penelitian yang sekarang adalah pemberitaan banjir di kabupaten pelalawan.

Jurnal karya Erna Yusniar dan Maya Retnasary berjudul "**Analisis Framing Pemberitaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly Terkait Kebijakan Pembebasan Narapidana di Tengah Wabah COVID-19 (Media Online detik.com dan kompas.com).**" Tujuan penelitian ini adalah menganalisis liputan berita mengenai usulan kebijakan pembebasan narapidana oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly di tengah wabah virus corona. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif dan model analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media, detik.com dan kompas.com, memberitakan usulan kebijakan pembebasan narapidana oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly. Namun, detik.com lebih berfokus pada tanggapan Yasonna Laoly terhadap pihak-pihak yang tidak setuju dengan usulan tersebut. Sementara itu, kompas.com lebih kritis dalam pemberitaannya terhadap usulan tersebut.. (Ilmu, Yusniar, & Retnasary, 2020, p. 15)

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada objek penelitiannya. Objek dari penelitian terdahulu adalah pemberitaan mengenai menkumham yasonna laoly tentang kebijakan pembebasan narapidana ditengah wabah covid-19 (media online detik.com dan kompas.com) Sementara yang menjadi objek penelitian yang sekarang adalah pemberitaan banjir di kabupaten pelalawan.

Jurnal karya Delvy Ardhana dan Ismandianto berjudul "**Analisis Framing Berita Kebakaran Hutan dan Lahan di Tribunpekanbaru.com dan GoRiau.com**". Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana berita tentang kebakaran hutan dan lahan disajikan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan menganalisis model pembingkaian yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebakaran hutan dan lahan di Riau disajikan dengan cara yang berbeda. Media Tribunpekanbaru.com lebih berfokus pada kasus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebakaran hutan dan lahan dan mengungkap siapa yang terlibat dalam pembakaran tersebut. Sementara itu, media GoRiau.com menampilkan bingkai berita yang berbeda, lebih menekankan pada upaya pemerintah dalam menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan secara humanis. (Ardhana & Ismandianto, 2022, p. 79)

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya mengambil objek berupa pemberitaan kebakaran hutan dan lahan di Tribunpekanbaru. com dan Goriau. com. Sementara penelitian ini mengambil objek berupa pemberitaan banjir di Kabupaten Pelalawan.

7. Jurnal karya Zein Alimudin Fahma, Oki Cahyo Nugroho, dan Deny Wahyu Tricana dengan judul **Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita Aksi Pawang Hujan di MotoGP Sirkuit Mandalika Indonesia Tahun 2022 pada Media Online Okezone.com dan Suara.com**. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media daring Okezone.com dan Suara.com menyajikan berita tentang aksi dukun hujan yang terjadi di Sirkuit MotoGP Mandalika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menganalisis framing berdasarkan model Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing media memiliki cara yang berbeda dalam mengkonstruksi narasi terkait isu atau peristiwa yang sama. Dalam keempat berita yang dianalisis, baik dari Okezone.com maupun Suara.com, isu yang dibahas sama: aksi dukun hujan dari perspektif agama dan budaya. Namun, kedua media tersebut memiliki kecenderungan yang berbeda dalam membungkai aksi tersebut. Okezone.com cenderung mengutamakan informasi positif, sementara Suara.com lebih kritis dalam penyajian beritanya..(Fahma, Nugroho, & Tricana, 2022, p. 6)

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek penelitiannya pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah media online Okozone.com dan Suara.com. Sementara subjek penelitian yang sekarang adalah media online Cakaplah.com.

8. Jurnal karya Anita Yasmin Wibowo dan Agus Triyono dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Relokasi Pulau Rempang pada Media Online kompas.com dan detik.com**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna dan penonjolan isu yang di beritakan wartwan terkait Relokasi Pulau Rempang. Adapun pendekatan penelitian menggunakan kualitatif metode deskriptif dengan analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita dari kompas.com lebih menekankan upaya pemerintah untuk menjaga citranya di mata publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, berita dari detik.com lebih berfokus pada peristiwa yang terjadi di wilayah Rempang, seperti isu-isu terkini, termasuk tuntutan dari warga terdampak dan konflik yang masih berlangsung. Namun, detik.com tidak hanya meliput isu-isu ini, tetapi juga mempromosikan citra positif pemerintah melalui janji dan upaya penyelesaiannya.(Wibowo & Triyono, 2024, p. 1425)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian terdahulu Kompas.com dan Detik.com. Sementara subjek penelitian yang sekarang adalah media online Cakaplah.com.

Jurnal karya Hendrik Vallen Ayomi dengan judul **Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda**. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media daring meliput dan menekankan deklarasi Beny Wenda sebagai presiden sementara Papua Barat pada 1 Desember 2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif dan menganalisis model framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan deklarasi Beny Wenda oleh detik.com dan Tempo.co menunjukkan aspek framing yang hampir identik.(Ayomi, 2021, p. 122)

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek atau subjek penelitian. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada dua media daring, yaitu detik.com dan Tempo.com, sementara penelitian ini menggunakan media daring Cakaplah.com sebagai subjeknya.

9. Jurnal karya Hendrik Vallen Ayomi dengan judul **Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda**. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media daring meliput dan menekankan deklarasi Beny Wenda sebagai presiden sementara Papua Barat pada 1 Desember 2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif dan menganalisis model framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan deklarasi Beny Wenda oleh detik.com dan Tempo.co menunjukkan aspek framing yang hampir identik.(Ayomi, 2021, p. 122)
10. Jurnal karya Imam Taufik Alkhottob dan Muhammad Ihsan Wardana dengan judul **Analisis Framing Media Online Tribunnews.Com Dan Detik.Com Terhadap Kasus Penistaan Agama Youtuber Muhammad Kece**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media daring Tribunnews.com dan Detik.com membahas kasus penistaan agama yang dilakukan oleh YouTuber Muhammad Kece melalui cara mereka menyajikan berita. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dan analisisnya didasarkan pada model framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Dari hasil penelitian, ditemukan perbedaan perspektif antara kedua media tersebut. Tribunnews.com cenderung lebih netral dengan menghadirkan narasumber yang memiliki pandangan beragam, baik yang mendukung maupun yang menentang kasus Muhammad Kece. Sementara itu, Detik.com tidak menampilkan narasumber yang mendukung maupun membela Muhammad Kece dalam beritanya. Meskipun memiliki fokus yang sama, yaitu bagaimana aparat menangani kasus penistaan agama Muhammad Kece, mulai dari dugaan penistaan agama hingga proses penangkapan tersangka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Bali, kedua media tersebut menampilkan pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan informasi.(Alkhotob & Wardhana, 2021, p. 3)

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek penelitiannya pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah media online Tribunnews.com dan Detik.com. Sementara subjek penelitian yang sekarang adalah media online Cakaplah.com

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis Framing

Gagasan tentang fenomena framing pertama kali diperkenalkan oleh seorang psikiater bernama Bateson pada tahun 1955. Oleh karena itu, wajar jika Bateson dianggap sebagai orang pertama yang mengembangkan fondasi konsep framing ini. Bateson menyatakan bahwa "frame" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep dalam psikologi. Menurut Bateson, frame dapat memandu bagaimana seseorang memahami dunia yang kompleks di sekitarnya.(Butsi, 2019, p. 52)

Pada dasarnya, framing adalah cara media menyajikan berita tentang suatu peristiwa. Oleh karena itu, analisis framing adalah metode yang digunakan untuk mengkaji bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk mengkaji bagaimana suatu peristiwa dipahami dan diberi makna oleh media. Setiap hari, kita melihat dan membaca bagaimana peristiwa yang sama disajikan secara berbeda oleh berbagai media. Analisis framing memiliki banyak prinsip, salah satunya adalah bahwa wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, serta batasan-batasan tertentu dalam mengolah dan menyuguhkan berita. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalaman serta pengetahuannya yang sudah mengkristal menjadi skema interpretasi. (Taregan & Nurul, 2021, p. 9624)

Analisis framing memiliki beberapa prinsip, salah satunya adalah jurnalis dapat menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, dan batasan tertentu dalam memproses dan menyajikan berita. Dalam mengkonstruksi realitas, jurnalis juga cenderung menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, yang telah dibentuk menjadi skema interpretatif.

Ada beberapa pendapat peneliti mengenai framing, yakni:

Menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki framing merupakan Analisis framing adalah cara penyajian berita yang detail. Model analisis framing ini berkaitan dengan makna yang disampaikan. Model framing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki menyatakan bahwa setiap berita memiliki framing yang berfungsi sebagai titik sentral pengorganisasian ide. Ide dalam berita terhubung dengan berbagai elemen seperti kutipan sumber, informasi latar belakang, dan penggunaan kata atau kalimat tertentu di seluruh teks berita. (Ishak & Setiawan, 2022, p. 838)

Penelitian menggunakan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, dalam model penelitian ini terbagi atas empat struktur yang terkait, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Sintaksis berkaitan dengan struktur berita. Struktur berita yang paling umum adalah piramida terbalik, yang dimulai dengan judul berita, lead, informasi latar belakang, kutipan, dan kesimpulan. Kedua, Naskah. Ketika menulis berita, jurnalis bertujuan untuk melibatkan pembaca. Untuk mencapai hal ini, berita dirancang untuk membangkitkan emosi. Naskah berkaitan dengan kelengkapan isi berita, yaitu 5W + 1H: siapa, apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Ketiga, Tematik. Tematik berkaitan dengan bagaimana jurnalis mengorganisasikan fakta. Hal ini melibatkan penggunaan koherensi, kata ganti, struktur kalimat, dan detail lainnya dalam berita. Koherensi digunakan untuk membuat dua hal yang tidak berhubungan tampak berhubungan. Koherensi juga berkaitan dengan konjungsi seperti sebab dan akibat, dan, kemudian, dibandingkan, dan sedangkan. Terakhir, retorika. Retorika berkaitan dengan bagaimana jurnalis menyoroti fakta. Unit yang diamati dalam elemen ini adalah kata, idiom, grafik, atau gambar. Elemen ini menunjukkan pilihan gaya atau kata yang digunakan jurnalis untuk menekankan makna yang dimaksud. Kata-kata yang digunakan berfungsi untuk melabeli suatu peristiwa. Misalnya, "pembunuhan" dapat diubah menjadi "kecelakaan," "pengganggu keamanan" dapat disebut "pahlawan rakyat," dan seterusnya.

Menurut Gamson *frame* merupakan narasi atau kumpulan gagasan yang tersusun rapi yang menyampaikan makna peristiwa terkait suatu topik. Gaya narasi ini terbentuk dalam suatu bentuk penyampaian yang digunakan seseorang untuk mengkonstruksi makna pesan yang disampaikan dan memahami pesan yang diterima.(Pinontoan & Wahid, 2020, p. 13)

Ada dua perangkat bagaimana ide-ide tersebut dapat diterjemahkan dalam teks berita, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama adalah perangkat pembingkaian (framing device), yaitu perangkat yang berkaitan langsung dengan gagasan utama atau kerangka yang ditekankan dalam berita. Perangkat ini ditunjukkan melalui penggunaan kata, kalimat, grafik, gambar, dan metafora yang spesifik. Kedua adalah perangkat penalaran (reasoning device), yaitu gagasan yang tidak hanya terdiri dari kata atau kalimat, tetapi juga didasarkan pada alasan, argumen, dan sebagainya yang spesifik. Pembedaran ini tidak hanya memperkuat suatu gagasan atau sudut pandang, tetapi juga membuatnya tampak valid, masuk akal, dan wajar. Dengan aspek ini, pembaca meyakini dan menerima pesan tersebut sebagai benar, wajar, dan wajar. Sebaliknya, tanpa unsur penalaran tersebut, gagasan tersebut akan terasa aneh dan tidak logis, sehingga orang akan mudah mempertanyakannya.

Sebagai sebuah konstruksi, pembingkaian menentukan peristiwa mana yang dianggap penting dan mana yang tidak. Artinya, suatu peristiwa dianggap penting dan layak diberitakan bukan hanya karena peristiwa itu sendiri, tetapi juga karena media dan jurnalis yang mengkonstruksinya. Ada standar atau nilai yang digunakan jurnalis dan media untuk memandang realitas. Dengan demikian, terdapat prinsip-prinsip bersama yang dianut dan diinternalisasi oleh jurnalis dalam memandang realitas. Prinsip-prinsip ini pada akhirnya membentuk kerangka kerja khas setiap pemberitaan media massa dan mencerminkan ideologi media tersebut.

Menurut Murray Edelman, perbedaan konstruksi oleh individu merupakan perbedaan individu dalam memilih kategori. Kategorisasi dalam pandangan Edelman merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategorisasi membantu manusia dalam memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan menjadi realitas yang mempunyai makna. Menurutnya, kategorisasi bisa menjadi alat untuk menyederhanakan realitas yang kompleks dan multidimensi, dengan cara menekankan dimensi tertentu dan meninggalkan dimensi lainnya dari pengamatan. Oleh karena itu Edelman menyejajarkan kategorisasi dengan proses pembingkaian (framing). Pemikiran Edelman di atas menjadi fondasi berkembangnya sebuah pisau analisis framing dalam meneliti berita. (Rohmatullah, 2017, p. 246)

Dengan demikian, pemakaian kata dan kategori tertentu merupakan kreasi dari para politisi untuk mempengaruhi konsepsi atau persepsi publik. Lebih lengkap tentang gagasan framing Edelman adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, kategorisasi adalah proses berpikir yang menggunakan perspektif tertentu untuk memahami realitas. Menurut Edelman, kategori merupakan fungsi alami pikiran manusia, seperti kerangka kerja yang rutin digunakan untuk memandang suatu peristiwa. Dengan kategorisasi, pikiran manusia secara spontan menggunakan perspektif tertentu untuk memahami sesuatu. Penyalahgunaan kategori akan menyebabkan kesalahan dalam mendefinisikan masalah, menetapkan ruang lingkup masalah, dan memberikan solusi. Dalam pemberitaan media, kategorisasi dilakukan dengan memilih narasumber yang akan diwawancara, menentukan pertanyaan yang akan diajukan, kutipan yang akan diambil, dan dimensi peristiwa yang akan dihilangkan. Semua langkah ini dilakukan untuk mengondisikan fokus publik pada suatu kategori tertentu. Kategorisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pikiran dan kesadaran masyarakat. Menurut Edelman, kategori lebih halus daripada propaganda. Misalnya, penggunaan kata "agresi" dalam propaganda terasa lebih keras daripada kategori seperti "kebijakan luar negeri" atau "aksi militer." Kata-kata ini terkesan lebih lembut dan kurang langsung, tetapi memiliki dampak yang lebih besar. Hal ini karena kategori lebih mampu menyentuh pikiran dan menembus alam bawah sadar.

Kedua, Rubrikasi merupakan kegiatan menempatkan pemberitaan atas sebuah peristiwa dalam rubrik tertentu sesuai dengan kategori yang diajukan oleh pikiran seorang individu wartawan atau media. Dalam hal ini, rubrikasi merupakan perwujudan dari proses kategorisasi pikiran dalam pemberitaan. Oleh karena itu, rubrikasi bukan sekadar masalah teknis atau prosedural dalam penyampaian berita, melainkan bagian dari proses pengklasifikasian suatu peristiwa, menentukan cara menjelaskan dan menekankan keberadaan kategori tertentu bagi peristiwa tersebut. Rubrikasi ini menunjukkan pilihan perspektif dan kategori tertentu yang disengaja. Misalnya, topik anak jalanan dapat dianggap sebagai masalah sosial, seperti ketimpangan dan disparitas sosial, tetapi dapat juga dikategorikan sebagai masalah ekonomi, seperti ketimpangan pendapatan dan kurangnya akses ekonomi. Lebih jauh, topik ini juga dapat dikategorikan sebagai masalah politik, yaitu kurangnya perhatian pemerintah, atau bahkan dapat digolongkan sebagai masalah kejahatan, ketika anak jalanan dianggap sebagai sumber kejahatan. Semua kategori ini dapat langsung terlihat dalam proses rubrikasi media ketika memberitakan suatu peristiwa..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Model Framing

Konsep framing Entman menjelaskan bagaimana media memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas. Framing ini memengaruhi bagaimana informasi disampaikan dan bagian mana yang dianggap lebih penting oleh para pembuat berita. Entman mendefinisikan framing melalui dua aspek utama: pemilihan isu dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari isu tersebut. Dalam praktiknya, media memilih isu-isu tertentu untuk diberitakan sambil mengabaikan yang lain. Lebih lanjut, media menekankan aspek-aspek isu tersebut dengan berbagai cara, seperti menempatkan isu tersebut di garis depan berita, mengulang informasi, menggunakan gambar pendukung, dan menggunakan label-label tertentu. (Santi, 2012, p. 228)

Tabel 2. 1 Perangkat Framing Robert N. Entman

Seleksi Isu (<i>selection</i>)	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari banyaknya realitas, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini ada bagian yang dimasukkan dan ada bagian yang dihilangkan, karena tidak semua aspek dapat ditampilkan.
Penonjolan isu (<i>salience</i>)	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek dari suatu realitas sudah dipilih, kemudian aspek tersebut ditampilkan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan kata, kalimat, frasa, dan gambar tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan definisi, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Robert N. Entman membaginya menjadi empat elemen, yakni:

Pertama, mendefinisikan masalah, yaitu bagaimana isu atau peristiwa tersebut dipandang dan dianggap sebagai masalah.

Kedua, mengidentifikasi penyebab masalah, yaitu apa yang menyebabkan masalah tersebut dan siapa yang dianggap bertanggung jawab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, membuat penilaian moral, yaitu menggunakan nilai-nilai moral untuk menjelaskan masalah dan tindakan apa yang seharusnya diambil.

Keempat, menawarkan solusi, yaitu cara-cara yang disarankan untuk mengatasi masalah dan langkah-langkah yang perlu diambil.(Anindita, Randika, Imilda, Widayanti, & Fardiah, 2022, p. 13)

Tabel 2. 2 Model Analisis Framing Robert N. Entman

Mendefinisikan Masalah <i>(Define Problem)</i>	Struktur ini yang menjadi frame utama, menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan dipahami oleh wartawan
Sumber Masalah <i>(Diagnose Cause)</i>	Struktur ini untuk menentukan sumber masalah dari suatu peristiwa. Bagaimana peristiwa dipahami menentukan siapa (who) atau sesuatu (what) yang menjadi sumber masalahnya.
Membuat Keputusan Moral <i>(Make Moral Judgement)</i>	Struktur ini untuk memberikan argumentasi dari masalah atau peristiwa terjadi. Atau singkatnya, struktur ini untuk mengetahui nilai moral apa yang disajikan dalam berita.
Menekankan Penyelesaian <i>(Treatment Recommendation)</i>	Struktur ini untuk menilai langkah yang dilakukan wartawan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Penyelesaian ini tergantung bagaimana peristiwa dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebabnya

2.2.3 Media Online

Pedoman Pelaporan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mendefinisikan media siber sebagai "segala bentuk media yang menggunakan internet sebagai sarana dan menyelenggarakan kegiatan jurnalistik, serta mematuhi ketentuan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online adalah alat komunikasi yang memungkinkan masyarakat berinteraksi, bertukar pendapat, bertukar informasi, dan mengakses berita melalui internet. Informasi yang disediakan melalui media daring selalu cepat dan ringkas, sehingga mampu menyampaikan berita kepada masyarakat secara efisien. Media daring juga berpotensi memberikan pengaruh, terutama dalam promosi pariwisata, karena dianggap lebih efektif. Semakin luas penetrasi internet, semakin beragam pula metode distribusi informasi dan komunikasi antara perusahaan pariwisata dan konsumen.

Internet merupakan bentuk teknologi komunikasi terkini yang esensial bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi. Internet telah menjadi kebutuhan dalam proses pencarian informasi, pengambilan keputusan dalam perencanaan pariwisata, dan pembelian berbagai layanan. Hal ini disebabkan karena internet menjadi sumber informasi utama yang memiliki tingkat interaktifitas dan kustomisasi tinggi sehingga dapat memberikan pengalaman sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Menurut World Tourism Organization (WTO), internet telah merubah sistem distribusi informasi dan penjualan layanan pariwisata secara revolusioner.(Sarini & Rusnawati, 2023, p. 23)

Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Setiap hari, ratusan ribu berita dikirim dari berbagai situs daring. Internet menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan bertukar informasi melalui situs-situs berita yang ada. Berita yang disajikan harus menggunakan bahasa yang baik, sebagaimana yang disyaratkan oleh beberapa situs informasi media. Jika kata-kata yang digunakan tampak acak, tidak teratur, tidak menarik, atau terlalu panjang, pembaca akan lebih memilih situs daring lain yang memiliki struktur bahasa jurnalistik yang lebih baik, lebih menarik, mudah dipahami, dan informatif. Saat ini, perusahaan-perusahaan media besar di Indonesia telah memiliki portal berita daring sendiri. Pemilik media melihat keuntungan dari segi kemudahan dan efisiensi dari kehadiran media baru melalui situs-situs berita daring.(Wangania, Malalantang, & Pareda, 2023, p. 8324)

Namun, kredibilitas media daring masih dipertanyakan, karena bahkan mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis jurnalistik yang memadai pun dapat mempublikasikan informasinya. Kredibilitas yang tinggi biasanya dimiliki oleh media daring yang dikelola oleh lembaga pers yang juga menerbitkan edisi cetak atau elektronik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online memiliki karakteristik tersendiri serta memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media konvensional seperti berikut ini: (Winda Kustiawan, Ja'far, Ali Akbar Siregar, Anggi Martua Purba, & Mahadir Muhammad, 2022, p. 15)

- a. Kapasitas luas –halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
- b. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- d. Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
- e. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- f. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- g. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- h. Interaktif, dua arah, dan "egaliter" dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dan lainnya.
- i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (search).
- j. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Hampir sebagian besar media cetak di dunia mulai beralih ke media online. Hal ini disebabkan karena dalam pemuatan naskah berita bisa dilakukan kapan dan dimana saja, tidak terjadwal artinya bisa terbit kapan saja, aktual artinya berisi info yang aktual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajiannya, dan sangat cepat artinya begitu di-upload langsung bisa diakses ke semua khalayak.(Firmansyah, 2019, p. 113)

2.2.4 Berita

Berita merupakan informasi yang penting dan menarik khalayak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat kabar, laporan, pemberitahuan, dan pengumuman.

Menurut Jani Yosef berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa Sementara menurut Hocta Sochoct menyimpulkan, berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia. Jadi, berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa penting dan menarik bagi khalayak pembacanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jani Yosef, sebagian ahli komunikasi berpendapat nilai berita juga disebut sebagai "nilai jurnalistik". Terdapat 3 (tiga ukuran utama) dalam menentukan suatu fakta layak dijadikan berita, yaitu:

1. Penting

Kata penting mengandung dua pengertian, pertama ialah orang penting (orang ternama) dan peristiwa penting.

2. Menarik

Menarik merupakan kriteria umum nilai berita yang menjadi acuan oleh para jurnalis, wartawan, dan editor untuk menyeleksi berita yang layak disajikan atau terbit.

3. Aktual

ialah informasi yang dipublikasikan kepada khalayak pada saat bersamaan dengan terjadinya peristiwa. Dengan kata lain, setiap kegiatan atau peristiwa fakta yang baru terjadi langsung disebarluaskan kepada khalayak.

Menulis berita, seorang wartawan mengacu kepada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita sebagai "rumus umum" penulisan berita, agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Berita yang baik dan benar serta informatif tentu mengandung beberapa unsur di dalamnya.

Idealnya, suatu berita mengandung 6 (enam) unsur yang biasanya disebut dengan 5W+1H yaitu:

- (1) What: apa yang terjadi
- (2) Where: dimana hal itu terjadi
- (3) When: kapan peristiwa itu terjadi
- (4) Who: siapa yang terlibat dalam kejadian itu
- (5) Why: kenapa hal itu terjadi, dan
- (6) How: bagaimana peristiwa itu terjadi.

Anatomi berita terdiri lima hal:

- (1) judul (headline)
- (2) baris tanggal (dateline)
- (3) teras berita (lead)
- (4) tubuh berita (body) dan
- (5) kaki berita (leg).

Hal ini sebagaimana konsep piramida terbalik. Maksudnya piramida terbalik seperti ini paling atas kita buat judul berita – teras berita – tubuh berita – informasi tambahan. Dari sini kita bisa memahami urutan penulisan berita itu ada paling penting – penting hingga kurang penting.

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Straight News (Berita langsung)

Apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (headline) merupakan berita jenis ini.

Jenis berita Straight News dipilih lagi menjadi dua macam:

- Hard News: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus (special event) yang terjadi secara tiba-tiba. Contohnya: 17 agustus adalah peringatan hari kemerdekaan Indonesia.
- Soft News, nilai beritanya di bawah Hard News dan lebih merupakan berita pendukung. Contohnya: Posko Bantuan Bencana Tsunami Aceh segera dibangun.

2. Depth News

Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

3. Investigation News

Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

4. Interpretative News

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

5. Opinion News

Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya.(Bangun, A Koagouw, & Kalangi, 2019, p. 5)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari konsep teoritis menjadi indikator yang dapat diamati secara sistematis dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan teori framing dari Robert N. Entman yang menjelaskan bahwa framing merupakan proses seleksi terhadap aspek-aspek tertentu dari suatu realitas untuk dijadikan pusat perhatian dalam media. Tujuan dari proses ini adalah untuk membangun cara pandang atau interpretasi terhadap peristiwa yang diberitakan melalui empat elemen utama, yaitu mendefinisikan masalah (*define problem*), menentukan penyebab (*diagnose causes*), memberikan penilaian moral (*make moral judgment*), dan merekomendasikan penanganan (*treatment recommendation*).

Dalam penelitian ini, keempat elemen tersebut dijadikan indikator utama dalam menganalisis berita-berita yang diterbitkan oleh media online Cakaplah.com terkait peristiwa banjir di Kabupaten Pelalawan. Pertama, *define problem* dianalisis melalui bagaimana media mengangkat inti masalah dalam berita banjir, yang tampak pada judul, lead, dan isi paragraf awal. Kedua, *diagnose causes* dilihat dari aktor atau faktor apa yang dianggap sebagai penyebab terjadinya banjir, apakah berasal dari kondisi alam, kesalahan tata kelola, atau kebijakan pemerintah. Ketiga, *make moral judgment* mencerminkan bagaimana media memberikan evaluasi terhadap tindakan para pihak yang terlibat, baik dalam bentuk kritik, puji, atau narasi netral. Keempat, *treatment recommendation* mencakup saran atau solusi yang diberikan oleh media terhadap peristiwa yang diberitakan, baik secara tersurat maupun tersirat.

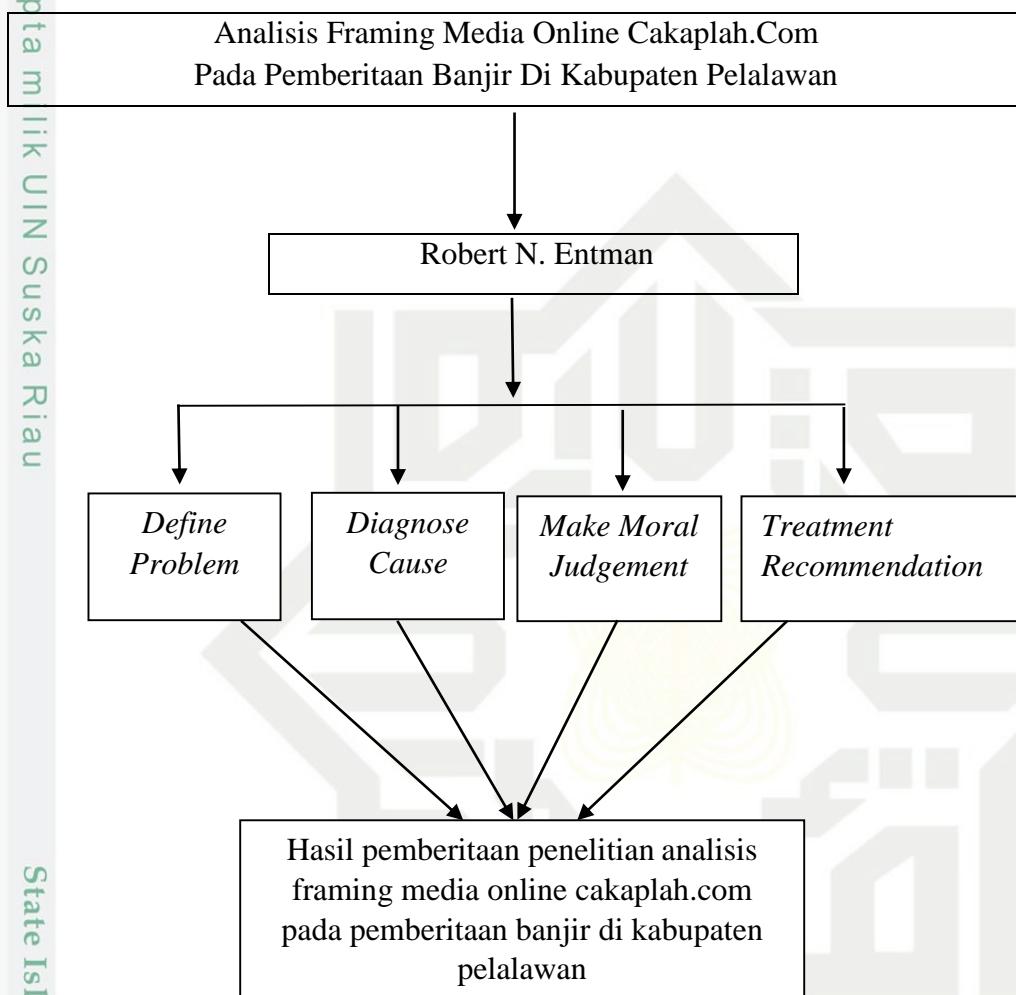
Dengan menggunakan konsep operasional ini, peneliti dapat menguraikan dan menginterpretasikan konstruksi makna yang dibentuk media melalui pemberitaan banjir. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi framing yang digunakan oleh media dalam memengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa tersebut. Konsep operasional ini sekaligus menjadi pedoman dalam melakukan analisis isi berita secara mendalam dan menyeluruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Tabel 2.3 Kerangka Berfikir



Sumber: (Olahan Peneliti)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Pada dasarnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021, p. 2)

Pendekatan kualitatif memungkinkan kami untuk menyelam jauh ke dalam teks berita, mengungkap nuansa, implikasi, dan ideologi yang tersirat di balik setiap pilihan kata, frasa, dan alur cerita. Banjir dalam konteks media, bukanlah sekadar fenomena alam, melainkan sebuah realitas yang dikonstruksi secara sosial.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dan komprehensif. Dengan mengumpulkan fakta-fakta detail, peneliti dapat lebih memahami bagaimana kompleksitas analisis framing terbentuk. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang framing di media daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing, yaitu suatu cara untuk mengkaji bagaimana media membentuk persepsi atau realitas tertentu.

Singkatnya, analisis framing ini digunakan untuk melihat pembingkaian seperti apa yang dilakukan oleh sebuah media terhadap suatu peristiwa. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Menurut pandangan ini, bahasa juga dilihat dari isi dan makna yang dikandungnya, bukan hanya dilihat dari segi grametikal. Sehingga pandangan ini menganalisis maksud dan makna tertentu yang disampaikan oleh objek penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan subjek berita atau informasi yang diposting pada portal media online Cakaplah.com tentang banjir di kabupaten pelalawan. Penelitian ini akan berfokus pada edisi Januari 2024 dengan jumlah meneliti 8 berita tentang banjir. Waktu penelitian dari bulan januari hingga juni .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Edi Riadi Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu. Pertama, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui proses apa pun. Data ini masih dalam bentuk aslinya dan belum diproses secara statistik. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus, atau kuesioner. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dalam penelitian ini. Kedua, data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini berasal dari situs web atau referensi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.(Sari & Zefri, 2019, p. 311)

Dalam penelitian ini yang menjadi data utamanya berupa dokumentasi mengenai objek penelitian. Dokumentasi ini diperoleh melalui laman web resmi milik media online Cakaplah.com. Objek dalam penelitian ini ialah pemberitaan mengenai Banjir di Kabupaten Pelalawan. Sedangkan subjek penelitiannya adalah media online Cakaplah.com. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berita yang dipublish oleh media online Kompas.com mengenai objek penelitian pada bulan Januari 2024. Bulan Januari dipilih dikarenakan pada bulan Januari merupakan bulan dimana Banjir terjadi di Kabupaten Pelalawan. Sampel yang di analisis ada delapan berita. Jumlah ini merupakan berita yang menonjolkan aksi Bupati dalam bencana banjir Pelalawan yang dipublish Cakaplah.com dan cukup untuk mewakili bagaimana pembingkaiyan yang dilakukan oleh media online Cakaplah.com.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat dan Jumlah Kunjungan Media Siber di Riau (Maret 2023)

No	Media	Peringkat Global	Peringkat Indonesia	Kunjungan
1	goriau.com	101,57	2,699	541.0K
2	Cakaplah.com	225,559	6,686	222.2K
3	lancangkuning.com	343,426	10,898	185.4K
4	Riauonline.co.id	347,947	12,186	178.1K
5	riausky.com	423,898	13,756	116.0K
6	Sabangmeraukenews.com	430,054	13,995	134.4K
7	Halloriu.com	528,303	17,954	117.7K
8	Riau24.com	559,641	21,706	106.8K
9	rauberantas.com	681,04	24,229	89.5K
10	Riauin.com	709,825	25,457	70.9K
11	Riausatu.com	821,655	30,377	53.3K
12	Riaunews.com	1,066,282	41,332	34.3K
13	datariau.com	1,114,398	44,041	41.0K
14	Riauterkini.com	1,349,167	54,086	29.6K
15	riaubisa.com	1,167,004	55,217	46.8K
16	liputanoke.com	1,446,076	58,078	37.5K
17	riauaktual.com	1,510,151	60,577	33.6K
18	riauheadline.com	1,362,915	62,997	29.8K
19	metroterkini.com	1,635,802	65,552	25.3K
20	bentariau.com	1,719,692	68,198	29.3K
21	Riau1.com	1,466,479	69,456	23.3K
22	Bertuahpos.com	1,762,817	70,709	30.1K
23	riaugreen.com	1,544,743	71,684	26.6K
24	kabarriau.com	1,888,216	73,732	26.7K
25	potretnews.com	2,231,110	83,311	16.2K
26	bermadah.co.id	2,409,235	87,689	16.5K
27	riaumadani.com	2,514,211	90,074	14.6K
28	monitorriau.com	2,439,066	92,732	17.0K
29	medialokal.co	2,689,304	93,506	14.6K
30	riaueditor.com	2,799,927	95,617	10.5K
31	riauone.com	3,387,132	105,934	11.2K
32	berazam.com	3,479,863	114,167	9.0K
33	siagaonline.com	4,505,476	122,631	5.2K
34	riaumandiri.co	4,564,153	123,985	6.8K
35	gagasansriau.com	7,678,892	189,54	7.2K

Gambar 3. 1 Peringkat Media Online Riau Terpopuler**Versi Similarweb****Sumber: <https://www.datariau.com>**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian karena perolehan data merupakan tujuan utama dari setiap penelitian. Tanpa menguasai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dari berbagai teknik pengumpulan data yang tersedia, kata-kata dan tindakan merupakan data utama yang digunakan peneliti, sementara jenis data lainnya hanya berfungsi sebagai data pendukung. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dokumentasi merupakan bagian integral dari penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dalam bentuk visual.. (Rizal Pahleviannur, De Grave, Nur Saputra, & et al, 2022, pp. 24–25)

Secara spesifik, bahan dokumentasi terdiri dari beberapa jenis, seperti autobiografi, surat pribadi, buku atau buku harian, kliping, memorabilia, dokumen pemerintah atau swasta, data yang tersimpan di server dan flash drive, data di situs web, dan jenis lainnya..(Rizal Pahleviannur et al., 2022, p. 133)

Dalam penelitian ini peneliti mencari lalu mengumpulkan data-data berupa berita mengenai banjir di Kabupaten Pelalawan yang diunggah media online Cakaplah.com pada bulan Januari 2024. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat delapan berita yang diunggah media online Cakaplah.com pada bulan Januari 2024 mengenai pemberitaan banjir di Kabupaten Pelalawan.

3.5 Validitas Data

Validitas data berkaitan dengan kebenaran, yaitu memberikan penjelasan yang adil, jujur, dan berimbang dari perspektif pelaku sosial. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, di mana kebenaran dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari berbagai perspektif. Selama perspektif ini dapat dipahami dan dijelaskan, data dapat dianggap valid..(Sulistyawati, 2023, p. 225)

Tahap lanjutan setelah dilakukan penelitian adalah uji validitas data guna menguji keabsahan data yang telah didapatkan. Kualitas sebuah penelitian yang menggunakan analisis framing dinilai dari sejauh mana peneliti memahami relitas yang dipahami oleh media dan bagaimana peneliti menangkap kecendrungan media dalam mengemas dan menyajikan peristiwa tertentu. Validitas data penelitian ini dapat dipastikan kevalidannya, karena data diambil dari sumber-sumber dan alamat website resmi Cakaplah.com.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan peneliti (penyidik), sumber, metode, dan teori. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya kembali.(Rizal Pahleviannur et al., 2022, p. 155)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil publikasi media Cakaplah.com mengenai berita Banjir di Kabupaten Pelalawan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun sebuah penelitian dengan menggunakan berbagai data agar memperoleh hasil penelitian. Analisis framing robert etman memiliki empat perangkat analisis framing yang digunakan adalah: *Pertama, Define Problem (pendefinisian masalah)* Faktor utama dalam analisis framing suatu berita yaitu penekanan suatu realitas tertentu yang dapat dimengerti wartawan. *Kedua, Diagnoses Causes (menelaah penyebab masalah)* yaitu proses untuk menentukan dan mem-framing siapa yang dianggap pelaku dalam sebuah peristiwa yang berupa apa atau siapa yang menjadi sumber sebuah peristiwa. *Ketiga, Make Moral Judgement (membuat penilaian moral)* yaitu bagian untuk membuat, menyajikan, dan membenarkan argumen tentang berbagai permasalahan. *Terakhir, Treatment Recommendation (rekomendasi dalam penyelesaian)*, bagian yang menilai siapa yang diharapkan wartawan dan cara yang digunakan untuk memecahkan problematika. Pemecahan masalah tergantung pada apa masalah, siapa pelaku, dan bagaimana kejadian itu muncul sebagai hasil konstruksi. (Fabriar et al., 2023, p. 5) Keempat elemen analisis milik Robert N. Entman ini akan membantu peneliti dalam memberikan gambaran secara lebih jelas apa itu framing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Cakaplah.com

Cakaplah.com merupakan portal berita yang berada dibawah manajemen PT Cakaplah Media Sinergi. Cakaplah.com online perdana pada Januari 2016 secara resmi diluncurkan untuk menjawab tantangan kemajuan era media digital di bumi Melayu ini dan memiliki tagline Berpikir, Berbuat, Bercakap.

Cakaplah.com berawal dari sebuah grup diskusi WhatsApp bernama Cakaplah. Awalnya, situs ini tumbuh dari semangat kebersamaan para pemikir dan aktivis media yang bersatu di balik satu gagasan besar menciptakan sebuah media yang mampu menghadapi tantangan media modern saat ini.

Semangat dan harapan keenam pendiri Cakaplah.com telah direncanakan sejak akhir 2016, melalui diskusi di berbagai kedai kopi. Namun, baru pada 9 Februari 2017, rencana ini akhirnya terwujud.

Cakaplah.com adalah sebuah media siber yang lahir dari diskusi di berbagai kedai kopi. Hal ini tidak mengherankan, karena para pendirinya memang gemar berdiskusi. Semangat kritis mereka kini terwujud dalam karya-karya jurnalistik yang menjunjung tinggi profesionalisme.

Para pendiri Cakaplah.com sangat yakin bahwa media berlogo "C" ini merepresentasikan media daring masa kini, yang membedakannya dari media-media sebelumnya. Media kami dikelola berdasarkan prinsip-prinsip terkini, cepat, namun akurat, serta senantiasa mematuhi Undang-Undang Pers, kode etik, dan peraturan perundang-undangan.

Tanggal 9 Februari, yang bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN), sengaja dipilih sebagai hari jadi Cakaplah.com. Dengan semangat kebangkitan pers Indonesia, kami berharap dapat memacu semangat kreatif kami.

Sejak awal berdiri, Cakaplah.com mendapatkan dukungan yang signifikan dari berbagai kalangan. Selama tahun pertamanya, apresiasi, kritik, dan saran terus berdatangan, yang bermanfaat bagi perkembangan Cakaplah.com. Kami menyadari bahwa peran media tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga membutuhkan sentuhan dan revolusi untuk mendorong inspirasi dan solusi dalam pemberitaan.

Di era persaingan dan tumbuh suburnya media online saat ini, kepercayaan pembaca menjadi syarat mutlak agar kami tetap maju dan melesat seperti apa yang dicita-citakan. Bagi kami, tak ada gunanya cepat tapi tidak akurat.

Kreatifitas dan inovasi terus kami kembangkan untuk memanjakan para pembaca, sehingga tetap menjadikan kami sebagai referensi informasi utama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tentunya faktual. Cakaplah.com tumbuh dan berkembang berkat dukungan anda, pembaca dan mitra (bisnis dan narasumber).

Cakaplah.com memberikan akses informasi kepada seluruh pembaca dengan informasi yang cepat, akurat serta mengedepankan informasi akomodatif dan balance serta memenuhi aturan kode jurnalistik. Informasi yang disampaikan adalah informasi terkait daerah, nasional maupun internasional dan bisa diakses pembaca dari seluruh penjuru dunia dengan inovasi yang terus diupgrade.

4.2 Profil PT. Cakaplah Media Sinergi (Cakaplah.com)

Nama Perusahaan :	PT. Cakaplah Media Sinergi
Alamat	: Komplek Dagang Residence No. 17, Jalan Dagang Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi Kota, Pekanbaru, Riau
Telepon	: (0812 6698 9694)
Email	: redaksi@cakaplah.com
Website	: www.cakaplah.com



Gambar 4. 1 Logo Cakaplah.com



4.3 Susunan Redaksi

Pimpinan Umum:

Dian Alhadi

Pimpinan Perusahaan :

Kholik Aprianto

Pemimpin Redaksi :

Dian Alhadi

Wakil Pemimpin Redaksi & Penanggungjawab Medsos :

Ali Azumar

Sekretaris:

Mela Amelia

Koordinator Liputan:

Jelprison

Editor:

Delvi Adri, Unik Susanti, Jelprison, Hadi

Staf Redaksi

Nuriamin, Satria Yonela Putra, Rahmat Hidayat, Vitra Nabilla Sari, Bayu Derriansyah Putra (Pekanbaru), Akhir Yani (Kampar), Uspa Sagala (Rohil), Agustiawan (Bengkalis), Febri Sugiono (Pelalawan), Ari Ezwindra (Rohul), Rizal (Kep. Meranti), Wahyu Sahrianto (Siak), Yan Gunawan (Inhil), Juprison (Kuansing) Ryan Edi Saputra (Video Editor), Dina Aprilita, Dea, Arya Maldefsta R (Tim Kreatif Medsos)

4.4 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil berita yang diunggah oleh media online Cakaplah.com pada bulan Januari 2024 yang memberitakan Banjir di Kabupaten Pelalawan dan bagaimana media Cakaplah.com dalam membungkai pemberitaan tersebut. Berikut berita yang digunakan peneliti sebagai objek dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1 Objek Penelitian

No.	Judul Berita	Publikasi
1.	Bupati Zukri Panjat Pagar dan Arungi Lumpur, Carikan Solusi untuk Warga Terdampak Banjir	02 Januari 2024
2	Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintasi Jalintim Banjir	03 Januari 2024
3	Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jalintim yang Kini Jadi Lautan Akibat Banjir	05 Januari 2024
4	Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir di Pelalawan	08 Januari 2024
5	Ketinggian Air di Jalintim Pelalawan Stagnan, Hanya Bisa Dilewati Mobil Besar	09 Januari 2024
6	Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir	12 Januari 2024
7	Catatan Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat	15 Januari 2024
8	Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNPB	18 Januari 2024

1) Berita 1

Berita pertama yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 02 Januari 2024 yang berjudul “ Bupati Zukri Panjat Pagar dan Arungi lumpur, Carikan Solusi untuk Warga Terdampak Banjir. Pada berita kali ini, berisi tentang Bupati H Zukri SE turun langsung ke lokasi banjir yang sejak beberapa hari terakhir tidak bisa dilalui oleh warga bahkan ada juga desa yang akses jalannya putus total maka dari itu bupati mencari solusi agar warga tidak terisolir lagi dengan membuat jalan sementara agar warga bisa keluar dari pemukiman.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 2 Bupati Zukri Panjat Pagar dan Arungi Lumpur, Carikan Solusi untuk Warga Terdampak Banjir

2) Berita 2

Berita kedua yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 03 Januari 2024 yang berjudul “Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintasi Jalintim Banjir”. Pada berita kali ini, berisi tentang Bupati Pelalawan H Zukri melakukan rangkaian tugas kedinasan di Kecamatan Pangkalan Lesung. Menuju Kecamatan ini mobil dinas dan rombongan harus melewati banjir sebenarnya bisa saja bupati mendapatkan jalur khusus sehingga bebas hambatan akan tetapi beliau memilih tidak diberikan perlakuan istimewa menurutnya itu akan memperpanjang kemacetan. Beliau mengabaikan kepentingan kedinasan demi kepentingan umum.



Gambar 4. 3 Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintasi Jalintim Banjir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Berita 3

Berita ketiga yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 05 Januari 2024 yang berjudul “Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jalintim yang Kini Jadi Lautan Akibat Banjir”. Pada berita kali ini, berisi tentang kondisi banjir di jalan lintas timur belum menunjukkan pergerakan untuk surut. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) telah mengeluarkan imbauan kepada kendaraan kecil seperti Toyota dan kendaraan sejenisnya, serta sepeda motor, untuk menghindari penggunaan Jalintim (Jawa Timur) yang terendam banjir. Sebagai solusinya, pemerintah daerah telah menyediakan jalur sungai dengan menggunakan lima perahu Pucai, yang masing-masing mampu mengangkut 10 hingga 15 sepeda motor. Transportasi air, kata Bupati Zukri, gratis bagi warga dan pelajar. Bahkan tersedia speedboat khusus untuk pasien gawat darurat.



Gambar 4. 4 Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jalintim yang Kini Jadi Lautan Akibat Banjir

4) Berita Kempat

Berita keempat yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 08 Januari 2024 yang berjudul “Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir di Pelalawan”. Pada berita kali ini, berisi tentang Kondisi banjir yang dipantau bupati H Zukri di sejumlah titik di kota Pangkalan Kerinci. Diantaranya, memantau kondisi pengungsian yang menghuni tenda-tenda jalan Di koridor PT RAPP di Km 8, warga yang mengungsi berada di Desa Rantau Baru, yang terletak di sepanjang jalan tersebut. Untuk menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan warga, pemerintah telah menyiapkan posko-posko evakuasi yang memadai, termasuk fasilitas kesehatan. Posko ini memanfaatkan rumah dinas di Kompleks Perkantoran Bhakti Praja. Di sana, Bupati H. Zukri menanyakan kondisi para pengungsi, termasuk kesehatan mereka. Lokasi selanjutnya yang dikunjunginya adalah Jalan Sultan Syarif Hasyim, yang telah menjadi sungai. Ia juga meninjau perumahan di Kampung Baru, Desa Kerinci Kota, yang telah terisolasi selama beberapa minggu terakhir.



Gambar 4. 5 Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir di Pelalawan

5) Berita 5

Berita kelima yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 09 Januari 2024 yang berjudul “Ketinggian Air di Jalintim Pelalawan Stagnan, Hanya Bisa Dilewati Mobil Besar”. Pada berita kali ini, berisi tentang bupati Pelalawan H Zukri saat menghadiri rapat koordinasi penanganan banjir via zoom bersama Gubernur Riau. Bahwasannya, kondisi jalan lintas timur, di titik terdalam Km 83, masih di atas satu meter. Artinya, hanya bisa dilewati oleh kendaraan ukuran besar saja. Untuk mengantisipasinya, cakap bupati H Zukri diberlakukan pengalihan arus kendaraan melewati jalan alternatif. Jalan alternatif ini masuk dari Sorek kecamatan Pangkalan Kuras, nanti tembus ke desa Gunung Sari kecamatan Gunung Sahilan tepatnya, kabupaten Kampar. Hanya saja, dapat dilaporkan jalan alternatif ini, di titik desa Gunung Sari kondisi rusak, kendaraan dilaporkan banyak terjebak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 6 Ketinggian Air di Jalintim Pelalawan Stagnan, Hanya Bisa Dilewati Mobil Besar

6) Berita 6

Berita keenam yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 12 Januari 2024 yang berjudul “Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir”. Pada berita kali ini, berisi tentang kondisi Kondisi jalan di Jalintim semakin memburuk.

Bupati H Zukri, didampingi Kapolres Suwinto, Kasatlantas Akira Ceria, dan anggota Polda Riau, tiba di lokasi pukul 20.00 WIB. Setibanya di lokasi, kondisi jalan raya Jalintim sangat memprihatinkan di kilometer 83. Di kilometer 78, tepat di atas jembatan, sebuah truk Fuso mogok ditemukan terparkir di tengah jalan. Setelah terjebak hampir satu jam, Bupati Zukri mulai merasa resah. Ia memutuskan untuk melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki, membantu mengurai kemacetan lalu lintas yang parah. Para penumpang di dalam mobil mengaku lapar akibat kemacetan yang berlangsung berjam-jam. Bahkan, banyak anak-anak yang kelaparan. Para penumpang mengeluarkan dompet dan meminta makanan kepada warga sekitar untuk mengenyangkan perut mereka. Tidak ada cara lain selain menyelamatkan mobil yang mogok tersebut. Menggunakan alat berat pun mustahil. Akhirnya, Bupati H Zukri mengajak para ajudannya, termasuk anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Perhubungan (Dishub), dan seorang anggota Kepolisian Daerah, yang dikerahkan untuk mendorong mobil tersebut sekutu tenaga. Perlahan, mobil berhasil diposisikan agar kendaraan lain dapat lewat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 7 Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir

7) Berita

Berita ketujuh yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 15 Januari 2024 yang berjudul “Catatan Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat”. Pada berita kali ini, berisi tentang Beberapa faktor menjadi penyebab banjir berkepanjangan di Kabupaten Pelalawan. Faktor pertama adalah hujan harian yang terus-menerus turun, sehingga air tidak dapat mengalir dengan deras. Faktor kedua adalah terhambatnya aliran Sungai Kampar akibat pasang surut air laut dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini menyebabkan Sungai Kampar terendam dan tidak dapat mengalir ke laut. Akibat faktor-faktor tersebut, banjir menjadi parah dan berkepanjangan. Kabupaten Pelalawan pantas menjadi perbincangan nasional, karena banyak kabupaten dan kota di Riau mengalami nasib serupa. Hal ini juga disebabkan Kabupaten Pelalawan dilalui oleh jalan nasional, yaitu jalan lintas timur. Selama lebih dari dua minggu, jalan ini terendam luapan air sungai. Akibatnya, perekonomian terganggu dan kerugian sulit ditaksir. Di lapangan, jumlah korban terus bertambah. Korban jiwa antara lain sejumlah kendaraan mogok, bahkan ada yang terbalik, terperosok lumpur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 8 Catatan Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat

8) Berita 8

Berita kedelapan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 18 Januari 2024 yang berjudul “Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNPB”. Pada berita kali ini, berisi tentang Kepala BNPB Mayor Jenderal TNI Suharyanto bersama Gubernur Riau dan anggota DPR RI Dapil Riau melakukan kunjungan langsung ke lokasi banjir di Jalintim Pelalawan KM 83. Kunjungan ini disambut langsung oleh Bupati Pelalawan H Zukri Misran dan Forkopimda setempat, menunjukkan level koordinasi yang tinggi. Kepala BNPB menegaskan bahwa 10 kabupaten/kota di Riau mengalami musibah banjir dan semuanya sudah menetapkan status tanggap darurat. Pemerintah pusat (BNPB), provinsi (Gubri), dan daerah (Pemkab Pelalawan) menyatakan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membantu masyarakat terdampak. BNPB datang membawa bantuan berupa anggaran operasional, logistik, dan peralatan untuk penanganan tanggap darurat jangka pendek, yang direncanakan selama tujuh hari dan bisa diperpanjang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 9 Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNPB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penjelasan masalah dan hasil analisis yang telah dikerjakan terkait analisis framing model Robert N. Entman dalam pemberitaan mengenai Banjir di Kabupaten Pelalawan edisi bulan Januari 2024, Dari delapan berita yang dianalisis, ditemukan bahwa media Cakaplah.com. cenderung membingkai peristiwa banjir bukan hanya sebagai bencana alam, tetapi juga sebagai momentum peran pejabat daerah dalam menangani banjir. Hal ini terlihat dari penekanan media pada kehadiran dan aksi Bupati Pelalawan dalam meninjau lokasi banjir, menerima bantuan, serta berinteraksi dengan masyarakat, yang secara tidak langsung membentuk citra kepemimpinan yang peduli dan responsif. Dengan demikian, framing yang digunakan media dalam konteks ini cenderung membangun citra pejabat, tidak sepenuhnya berimbang, dan kurang memberikan ruang bagi suara masyarakat terdampak secara luas, meskipun tetap mengangkat sisi human interest dalam beberapa bagian berita.

Analisis ini mengindikasikan bahwa dalam konteks bencana banjir Pelalawan, pemberitaan media tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi objektif, tetapi juga sebagai alat public relations yang efektif bagi pemerintah daerah, menyoroti respons dan kepedulian kepemimpinan dalam menghadapi musibah.

6.2 Saran

Peneliti berharap media dapat meningkatkan objektivitas dalam pemberitaan bencana, terutama dengan memberikan porsi yang lebih besar kepada suara masyarakat terdampak bukan hanya berfokus pada narasi pemimpin atau simbolisme aksi pejabat. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat membantu meneliti mengenai analisis framing sebagai referensi meskipun jauh dari kata sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrotob, I. T., & Wardhana, M. I. (2021). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM DAN DETIK.COM TERHADAP KASUS PENISTAAN AGAMA YOUTUBER MUHAMMAD KECE. *Jurnal Da'wah*, 4(2), 118–125.
- Anindita, L., Randika, L., Imilda, R. Y., Widayanti, Y., & Fardiah, D. (2022). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 10–23. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.90>
- Ansam, H. (2023). Berikut Daftar Situs Berita Terpopuler di Riau Berdasarkan Platform Pemeringkat Similarweb.com. Retrieved January 23, 2024, from Goriau website: <https://www.goriau.com/berita/baca/berikut-daftar-situs-berita-terpopuler-di-riau-berdasarkan-platform-pemeringkat-similarwebcom.html>
- Ardhana, D., & Ismandianto, I. (2022). Analisis Framing Berita Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribunpekanbaru.Com dan Goriau.Com. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 4(2), 72–88. <https://doi.org/10.24076/pikma.v4i2.665>
- Ayomi, H. V. (2021). Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 03(03), 118–125. Retrieved from <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/732%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/732/555>
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52–58.
- Effendy, Erwan, Forsaktinahot Hasugian, M. A. H. (2023). Menulis Isi Berita Dan Feature. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 2086–2090.
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.
- Fabriar, S. R., Muharisah, S., & Mustofa, H. (2023). *ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA PEMBERITAAN BANJIR KALIMANTAN SELATAN DI MEDIA ONLINE TEMPO.CO*. 14(1), 1–15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahma, Z. A., Nugroho, O. C., & Tricana, D. W. (2022). Analisis Framing Model Robert N. Entman Berita Aksi Pawang Hujan di MotoGP Sirkuit Mandalika Indonesia Tahun 2022 pada Media Online Okezone.com dan Suara.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi Content*, 1(1), 1–13. Retrieved from <https://journal.umpo.ac.id/index.php/content/article/view/5852>
- Fernando. (2024). Banjir Masih Melanda Pelalawan Riau, 27 Lokasi Terendam, 5.152 Kepala Keluarga Terdampak. Retrieved January 23, 2024, from Goriau website: <https://www.goriau.com/berita/baca/banjir-masih-melanda-pelalawan-riau-27-lokasi-terendam-5152-kepala-keluarga-terdampak.html>
- Firmansyah, U. (2019). Konstruksi Berita Pemecatan Dosen Bercadar. *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10(2), 112–124. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>
- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9>
- Indriyani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.15065>
- Ishak, T. P. K., & Setiawan, H. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Framing Berita Pengevakuasian Korban Tanah Longsor di Sulut pada Media Online*. 4(1), 836–843.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Rizal Pahleviannur, M., De Grave, A., Nur Saputra, D., & et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Sukmawati, Ed.). PRADINA PUSTAKA. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>
- Rohmatullah, A. (2017). Analisis Framing Murray Edelman dalam Periwayatan Ḥadīth bi al-Ma‘nā. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 3(2), 243–264. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v3i2.60>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Santi, S. (2012). Frame Analysis : Konstruksi Fakta Dalam Bingkai Berita. *Forum Ilmiah*, 9(1), 219–232. Retrieved from file:///C:/Users/admin/Downloads/807-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1695-1-SM.pdf

- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sarini, S., & Rusnawati, R. (2023). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Dalam Pembelajaran di SMA dan Penguatan Pemahaman Masyarakat Tentang Pariwisata di Banda Aceh. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.56393/didactica.v2i4.1366>
- Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5). Retrieved from <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Syariah, L., Sutantri, I., & Khairil, M. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(2), 2621–119.
- Taregan, P. G., & Nurul, H. (2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE SUARA.COM DAN BERITASATU.COM ATAS KASUS PERNYATAAN TRI RISMAHARINI TENTANG “MEMINDAHKAN PEGAWAI KE PAPUA.” 3(1).
- Wangania, T., Malalantang, D., & Pareda, S. (2023). Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Jumlah ViewersMediaOnlineSindomanado.Com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8323–8330.
- Wibowo, A. Y., & Triyono, A. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Relokasi Pulau Rempang pada Media Online kompas.com dan detik.com. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1422–1431. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.689>
- Winda Kustiawan, Ja'far, J., Ali Akbar Siregar, Anggi Martuah Purba, & Mahadir Muhammad. (2022). Manajemen Media Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.169>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Bupati Zukri Panjat Pagar dan Arungi Lumpur, Carikan Solusi untuk Warga Terdampak Banjir



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Banjir akibat luapan sungai Kampar betul-betul menyebabkan berbagai desa di Kabupaten Pelalawan, Riau terdampak. Bahkan banjir menyebabkan akses jalan terputus dan menyebabkan warga yang bermukim di bantaran sungai Kampar, antara lain Kecamatan Langgam, Pangkalan Kerinci Hingga Hilir di Kecamatan Pelalawan, Teluk Meranti terisolasi.

Termasuk juga, warga yang berada di pusat Kota Pangkalan Kerinci. Warga yang berdomisili di Kampung Baru Kelurahan Kerinci Kota, sebanyak kurang lebih 700 kepala keluarga dilaporkan terisolir.

Sejak beberapa hari terakhir, warga tidak bisa lagi keluar menggunakan kendaraan. Akses jalan menuju Kampung Baru ini putus total.

Bupati H Zukri SE, Selasa (2/1/2024), turun langsung ke lokasi untuk melihat kondisi warga dan mencari solusi agar mereka tidak lagi terisolir. Zukri terlihat memboyong pejabat dinas terkait ke lokasi dan memerintah agar dibuat jalan sementara sehingga warga bisa keluar dari pemukiman.

Untuk menuju lokasi pembuatan jalan sementara itu bupati terpaksa menerobos kubangan lumpur dengan berjalan kaki, mengarungi lumpur, bahkan di lokasi bupati menunjukkan aksinya melompat pagar.

Rencana badan jalan sementara diperkirakan sepanjang 500 meter. "Jika jalan sementara ini tuntas bakal membebaskan warga di Kampung Baru dari kepungan banjir," ujarnya.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Inilah Kisah Bupati Pelalawan Ketika Tugas Dinas Melintasi Jalintim Banjir



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Di hari pertama ngantor setelah liburan tahun baru, Selasa (2/1/2024) Bupati Pelalawan H Zukri melakukan rangkaian tugas kedinasan di Kecamatan Pangkalan Lesung. Menuju Kecamatan ini dari Pangkalan Kerinci, mobil dinas yang ditumpangi bupati harus melintasi jalan nasional Jalan Lintas Timur (Jalintim) yang banjir akibat luapan sungai Kampar.

Bertolak dari rumah dinasnya, mobil dinas bupati dikawal oleh mobil Patwal sebagai bagian SOP perjalanan dinas seorang pejabat. Ada dua agenda yang bakal dihadiri bupati dihari pertama ngantor tahun baru 2024.

Agenda pertama menghadiri penutupan khawat suluk di surau Raudhatul Jannah dusun Tambun Kelurahan Pangkalan Lesung, Kecamatan Pangkalan Lesung. Sesuai skedul ia menghadiri acara ini, pukul 14:00 WIB, namun molor akibat macet di Jalintim banjir. Agendanya, pun baru bisa dimulai setelah shalat Ashar. Agenda kedua yakni menghadiri tahlilan dirumah seorang duka di Kecamatan Bandar Petalangan, setelah shalat Magrib.

Berangkat dari Pangkalan Kerinci, rombongan bupati H Zukri, sebetulnya, bisa saja menerobos jalan macet, apalagi dirinya memakai mobil pengawal yang sudah disiapkan membuka jalan. Namun inilah yang terjadi.

Setelah sampai di titik macet panjang, tepatnya, setelah jembatan Kembar Pangkalan Kerinci, bupati H Zukri memerintahkan ajudannya, yang duduk di depan berkoordinasi dengan mobil PATWAL yang berada di depan untuk tidak menerobos mendapat istimewa dirinya, tetap jalan.

Bupati H Zukri memerintahkan agar dirinya, tidak mendapatkan perlakuan istimewa mendapat jalur khusus sehingga bebas hambatan. Mengabaikan kepentingan kedinasan demi kepentingan umum. Andai saja, dirinya mementing ego, rombongan dinas bisa saja melewati macet panjang, tapi tidak ia lakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Biar saja, kita sama-sama sopir lain, ikuti bersama melintasi jalur macet. Jika mobil kita pakai PATWAL kita lewati justru akan menambah macet," ujar bupati H Zukri yang juga CAKAPLAH.com ikut bersama rombongan.

Ia pun keluar dari mobil dinasnya, berjalan kaki menerobos banjir, memakai busana muslim yang sudah disiapkan menghadiri acara penutupan suluk.

Dalam perjalanan menerobos banjir, ia ikut terlibat mengatur lalu lintas, dimana banyak kenderaan salin menerobos sehingga menyebabkan badan menjadi berlapis-lapis. Kondisi inilah bupati H Zukri meminta rombongan yang ikut hanya empat unit agar tetap mengikuti jalur normal. Jika dipaksakan akan menambah macet lebih parah.

Setelah hampir satu kilometer, berjalan kaki, bupati H Zukri berhenti di sebuah pos dekat jembatan. Tak jauh dari pos terlihat sejumlah kendaraan ada yang terguling di pinggir badan jalan. Melanjutkan, menerobos banjir setelah pos ini tidak memungkinkan lagi, lantaran ketinggian air sudah melewati lutut orang dewasa.

Ia pun berhenti di dekat pos ini dan berkoordinasi dengan petugas pengatur Lalin dari berbagai instansi. Di ujung telpon panitia Suluk berharap kehadiran dirinya, datang langsung menghadiri agenda penting tersebut. Hampir satu jam bupati H Zukri tertahan di tengah-tengah Jalintim yang banjir, dirinya berinisiatif mencari tumpangan mobil warga dengan harapan tidak mengecewakan warganya, dapat menghadiri kegiatan penutupan suluk.

Alhasil, ia nebeng (menumpang) mobil warga. Di satu sisi mobil dinasnya ditinggalkan bersama rombongan ikut terjebak bersama kendaraan lainnya. Nebeng sampai ke Sorek, lalu ia meminjam kendaraan dinas Camat Sorek dan melanjutkan ke lokasi acara tepatnya, di dusun Tambun Kecamatan Pangkalan Lesung. Beginilah perjuangan bupati berangkat terobos banjir dijalan yang macet. Cukup sampai tentunya, tidak.

Singkat cerita, setelah ia hadiri dua agenda di dua kecamatan. Begini pula kisahnya, menuju pulang. Lagi-lagi melintasi macet akibat Jalintim banjir.

Sama dengan kisah berangkat, namun pulang menuju Pangkalan Kerinci, jam menunjukkan pukul 21:00 WIB. Aroma macet sudah mulai dirasakan berkilo-kilo dari titik banjir, tepatnya, didesa Palas Kecamatan Pangkalan Kuras.

Andai saja, bupati Zukri menunjukkan ego seorang kepala daerah, dirinya, bisa saja menerobos apalagi dikawal mobil Patwal berada di depannya, sehingga bisa lewat tanpa hambatan di jalan macet.

Lagi-lagi upaya ini tidak ia lakukan. Padahal di satu sisi dirinya sudah mengumpulkan sejumlah kepala dinas di rumah dinas mengagendakan rapat untuk membahas persoalan banjir yang terjadi di Kabupaten Pelalawan.

Bupati H Zukri tidak menginginkan jika upaya itu dilakukan akan menambahkan macet dan dirinya tidak menginginkan menyakiti para sopir yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah berjam-jam ngantri.

Lalu apa yang terjadi?

Ia pun menyewa sepeda motor warga, lalu menerobos banjir sampai ke Pangkalan Kerinci.

3. Ini yang Dilakukan Pemkab Pelalawan Menyikapi Jalintim yang Kini Jadi Lautan Akibat Banjir



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Jalan nasional Jalan Lintas Timur (Jalintim), tepatnya di kilometer 76 sampai dengan kilometer 83, kini tampak seperti lautan. Kondisinya hampir menyamai yang terjadi pada tahun 2018 atau lima tahun yang lalu.

Berdasarkan informasi yang diterima CAKAPLAH.com pada hari Jumat (5/11/2023), petugas Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kabupaten Pelalawan melaporkan bahwa ketinggian air sejak malam tadi di titik terdalam, tepatnya di Km 83, sudah mencapai 90 centimeter, atau setinggi pinggang orang dewasa.

Badan Jalintim terendam air akibat luapan Sungai Kampar, mulai dari Km 76, tepatnya setelah Kantor Polres Pelalawan di Pangkalan Kerinci, hingga Km 83 di Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras. Hampir dapat dipastikan bahwa Jalintim berubah menjadi lautan yang menghubungkan dua kecamatan di Pelalawan.

Kondisi air yang merendam badan jalan di berbagai titik sepanjang Jalintim sebagian tenang seperti air dalam kolam renang dan ada juga yang berarus deras. Akibat arus deras ini, dilaporkan bahwa sehari sebelumnya satu kendaraan bermotor hanyut dan terseret arus. Berkat bantuan petugas di lapangan, motor tersebut berhasil dievakuasi. Namun, kondisi mesinnya dinyatakan rusak.

Tidak hanya itu, sejumlah kendaraan banyak menjadi korban. Dari pantauan langsung CAKAPLAH.com di lapangan, terlihat sejumlah kendaraan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperosok di bibir badan jalan hingga terguling. Bahkan ada kendaraan yang mogok di tengah-tengah kedalaman air. Kondisi ini memicu terjadinya kemacetan panjang.

Terpantau juga pada hari Jumat (5/1/2024) pagi, di berbagai akun TikTok menyiarkan secara langsung bahwa mereka terjebak macet hingga 24 jam dan pagi ini masih tertahan dan belum bisa melintasi titik Jalintim yang banjir.

Mengingat kondisi air yang membanjiri jalan nasional Jalintim belum menunjukkan pergerakan untuk surut, pemerintah daerah bersama Forkompinda sudah membuat maklumat pengumuman kepada kendaraan ukuran kecil sejenis Avanza dan sejenisnya, serta kendaraan roda dua untuk tidak melintasi Jalintim yang banjir.

"Terkait dengan penanggulangan banjir di jalan lintas timur, terhitung hari ini, pemerintah daerah bersama TNI Polri sepakat bahwa untuk jalan lintas timur, kendaraan kecil roda dua dilarang melintas. Artinya, yang boleh lewat adalah kendaraan besar dan sedang," terang Bupati Pelalawan H Zukri Misran kemarin saat menyampaikan keterangan pers.

Sebagai solusinya, untuk kendaraan roda dua, pemerintah daerah menurut Bupati Zukri menyiapkan jalur sungai, menggunakan kendaraan sungai sejenis kapal Pucai sebanyak lima unit, dengan kapasitas satu kapal bisa mengangkut 10 sampai 15 sepeda motor.

Fasilitas transportasi lewat air, tegas Bupati Zukri, tidak dipungut biaya alias gratis, baik itu untuk masyarakat ataupun pelajar. Bahkan disiapkan juga transportasi khusus berupa speed boat diperuntukkan bagi pasien-pasien yang dalam kondisi darurat. Begitu juga untuk ambulans, disiapkan juga Trado untuk mengangkut khusus ambulans.

Dalam penanganan banjir ini, pemerintah daerah Pelalawan juga menyiapkan dua posko. Posko ini dipersiapkan bagi masyarakat yang melintas apabila butuh obat dan berobat, itu bisa gratis. Selain itu juga disiapkan posko-posko kecil, yang ditempatkan tim dari berbagai instansi ada 20 posko dimulai dari titik setelah Kantor Polres sampai dengan titik di Desa Kemang.

Bupati H Zukri meminta doa kepada masyarakat agar air cepat surut, apalagi kabar terbaru dari petugas PLTA Koto Panjang bahwa pihaknya mulai menurunkan volume pembukaan air buangan.

4. Libur, Bupati Zukri Tetap Kerja Pantau Kondisi Banjir di Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Di saat orang menikmati liburan bersama keluarga, namun Bupati Pelalawan tetap bekerja ekstra memantau kondisi banjir, akibat luapan sungai Kampar Ahad (7/1/2024).

Kondisi banjir yang dipantau bupati H Zukri, Ahad kemarin, berada di berbagai di sejumlah titik di kota Pangkalan Kerinci. Diantaranya, memantau kondisi pengungsian yang menghuni tenda-tenda jalan koridor PT RAPP Km 8.

Warga yang mengungsi disini, merupakan warga desa Rantau Baru berdomisili di pinggir jalan koridor sebagian lagi warga yang berdomisili di perumahan sosial, dimana rumah-rumah mereka terendam banjir.

Untuk mengantisipasi kesehatan masyarakat, sebetulnya pemerintah daerah sudah menyiapkan pengungsian layak termasuk memberikan fasilitas kesehatan bagi warga. Lokasi pengungsian layak ini memanfaatkan rumah dinas jabatan di Komplek perkantoran Bhakti Praja.

Di lokasi pengungsian ini, bupati H Zukri menanyakan satu persatu kondisi para pengungsian termasuk kondisi kesehatan mereka.

Lokasi berikutnya, yang ditinjau bupati H Zukri, jalan Sultan Syarif Hasyim merupakan jalan Pemda berubah menjadi sungai.

Di titik ini, bupati menyapa warga yang memang sedang asyik mandi-mandi. Selain itu ia mengunjungi perumahan di Kampung Baru di Kelurahan Kerinci Kota, sejak beberapa pekan terakhir nyaris terisolir.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

5 Ketinggian Air di Jalintim Pelalawan Stagnan, Hanya Bisa Dilewati Mobil Besar



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Ketinggian air yang merendam Jalan Lintas Timur (Jalintim) di kabupaten Pelalawan stagnan bahkan di titik terdalam Km 83 masih diatas 1 meter.

Hal ini diungkapkan bupati Pelalawan H Zukri saat menghadiri rapat koordinasi penanganan banjir via zoom bersama Gubernur Riau, Selasa (9/1/2024).

Ditegaskan bupati H Zukri bahwa volume air sungai Kampar, tepatnya di kecamatan Langgam dapat dilaporkan sudah susut, perkiraan di angka 1 cm namun volume air di hilirnya cenderung bertahan.

"Dapat juga saya sampaikan pak gub, bahwa kondisi jalan lintas timur, di titik terdalam Km 83, masih di atas satu meter. Artinya, hanya bisa dilewati oleh kendaraan ukuran besar saja," ujar Zukri, Selasa (9/1/2024).

Untuk mengantisipasinya, cakap bupati H Zukri diberlakukan pengalihan arus kendaraan melewati jalan alternatif. Jalan alternatif ini masuk dari Sorek kecamatan Pangkalan Kuras, nanti tembus ke desa Gunung Sari kecamatan Gunung Sahilan tepatnya, kabupaten Kampar.

Hanya saja, dapat dilaporkan jalan alternatif ini, di titik desa Gunung Sari kondisi rusak, kendaraan dilaporkan banyak terjebak.

"Dan jalan alternatif ini harus menjadi atensi agar bisa dilewati dia berada di Kampar dan merupakan jalan perusahaan," ungkapnya.

Sejauh ini kata bupati H Zukri terdapat 1.136 kepala keluarga dengan jiwa sebanyak, 16.150 jiwa. Ada 229 kepala keluarga saat ini sudah diungsikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6 Cerita Bupati Zukri Turun Tangan Urai Macet di Jalintim yang Banjir



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Bupati Pelalawan H Zukri, SE, turun langsung membantu mendorong sejumlah kendaraan mendadak mogok ditengah badan jalan yang terendam banjir, Jumat (12/1/2024) dini hari. Aksi ini dilakukan untuk membantu mengurai kemacetan, agar kendaraan bisa bergerak.

Jalintim timur di kabupaten Pelalawan sudah direndam air akibat luapan sungai Kampar sudah terjadi sejak dua pekan terakhir ini. Namun sejak satu pekan terakhir dinyatakan tidak bisa dilewati lagi oleh kendaraan roda dua ataupun roda empat. Hanya kendaraan truk Fuso dan sejenisnya, dibolehkan untuk melintasi.

Setidaknya, sepanjang tujuh sampai dengan delapan kilo meter badan jalan direndam air, terhitung sejak kilometer 76 di Pangkalan Kerinci sampai dengan km 84 tepatnya, di desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras.

Ketinggian air di sejumlah titik, bervariasi mulai 50 cm, 80 cm bahkan ketinggian air mencapai 1,2 meter. Posisi titik debit air paling tinggi ditemukan di antara kilo meter 84 dan 84.

Ceritanya pun dimulai. Dimana Informasi bakal lumpuhnya, jalan lintas timur sebetul hampir terjadi sepanjang malam terhitung beberapa hari terakhir ini. Apalagi diperoleh posisi sungai Kampar sejak Kamis (11/1/2024) mulai mengalami pasang imbas kenaikan air laut. Ketinggian air di Jalintim pun tertahan dan cenderung naik.

Mendapat kabar kondisi lalin kian memburuk di Jalintim, Bupati H Zukri didampingi Kapolres Suwinto dan Kasatlantas Akira Ceria serta anggota Polda Riau yang di BKO bergegas ke lokasi pukul 20:00 WIB. Ke lokasi memastikan betapa memilukan Jalintim tersebut, tepatnya di Km 83.

Rombongan pun bertolak, dari Pangkalan Kerinci manaiki kendaraan trado. Meskipun di satu sisi Lantas Polres Pelalawan sudah mulai beriniasiatif menutup mobil melintas dari Sorek ke Pangkalan Kerinci atau dari arah sebaliknya. Kendaraan boleh melintas hanya kendaraan yang terjebak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan yang banjir.

CAKAPLAH.com ikut bersama rombongan sekaligus memastikan kondisi betapa mencekamnya, Jalintim apalagi dimalam hari.

Benar saja, baru melintasi dari titik nol, tepatnya, di Km 78 diatas sebuah jembatan, ditemukan kendaraan Fuso, mogok mati total ditengah badan jalan. Diperkirakan mobil ini mengalami masalah dengan mesinnya. Rombongan trado ditumpangi harus extra hati-hati mengambil jalur pinggir melipir. Salah perhitungan berpotensi terperosok, alhasil rombongan harus terhenti disini.

Sementara di satu sisi, pak sopir yang mengalami mogok tampak mulai pasrah dengan keadaan. Rombongan menyapa pak sopir yang tertidur lantaran alami kelelahan. Tidak itu saja, sepanjang jalan sebelum berjumpa jembatan Kembar Pangkalan Kerinci, ditemukan dipinggir sisi kiri-kanan jalan sejumlah mobil mogok. Para sopir dan penumpang terlihat pasrah.

Rombongan terus bergerak kedepan hingga akhirnya, terhenti di Km 81, jam tangan pun sudah menunjukkan pukul 22:30 WIB. Terhenti lantaran memang tidak bisa bergerak lagi akibat kendaraan yang berada didepannya, sudah berlapis satu arah.

Setelah tertahan hampir satu jam. Nampaknya, bupati Zukri sudah mulai gelisah. Ia pun memutuskan lanjut kedepan berjalan kaki mengarungi Jalintim yang sudah berubah menjadi lautan. Berjalan kaki, sekaligus membantu mengurai kemacetan diakibatkan kendaraan berlapis.

Setelah beberapa ratus meter, berjalan kaki menuju Km 83. Bupati H Zukri dibikin penasaran dengan sebuah Fuso berhenti ditengah badan jalan dengan posisi mesin hidup. Untuk menjawab penasaran melalui penerangan lampu telpon genggamnya, ia memanggil dan mengedor pintu mobil.

Apa yang terjadi, ternyata pak sopir tertidur lantaran sudah mulai kelelahan setelah melintasi jalan banjir berjam-jam. Pak sopir mengaku takut melintas di kegelapan malam lantaran tidak adanya yang memandu. Terlebih lagi penerangan cuma lampu hazard yang diandalkan untuk lampu utama sudah alami konslet akibat terendam air. Tak ada pilihan selain pasrah istirah ditengah jalan seraya berdoa air surut.

Tidak itu saja, persis di depan mobil pak sopir, ditemukan sebuah bangkai mobil Fuso terperosok di pinggir jalan. Alhasil bupati memandu pak sopir ini untuk lanjut berjalan.

Namun peristiwa mencekam, ditemukan lagi tepatnya, di Km 83. Di titik ini posisi debit air paling dalam. Ketinggian melewati pinggang orang dewasa. Banyak pula badan jalan berjalan. Andai saja menginjak posisi jalan berlubang siap-siap basah rambut.

Peristiwa mencekamnya, adalah mobil penggendong mengangkut enam unit kendaraan hampir terperosok di pinggir kanan jalan mengarah Sorek. Sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi terjungkal. Mobil pengendong ini hampir celaka lantaran menghindari sebuah truk mogok ditengah badan jalan. Ia pun melipir kekanan, namun jalan yang ia lewati sudah menyentuh parit Jalintim. Alhasil sama-sama mogok.

Disatu sisi, para penumpang dalam mobil pengendong mengaku sudah kelaparan. Lebih menyedihkan lagi banyak anak-anak. Pengakuan penumpang mengaku lapar lantaran macet berjam-jam. Situasi inilah membuat hati bupati H Zukri teriris-iris. Apalagi ditengah gelap jauh dari pemukiman penduduk.

Ia mengeluarkan dompetnya, dan meminta bantuan kebetulan disaat itu ada warga setempat berada dilokasi, untuk membelikan aneka makan. Setidaknya bisa menghilangkan rasa lapar bagi para penumpang yang terjebak.

Tidak ada upaya lain, selain menyelamatkan mobil mogok di tengah badan jalan. Mendarangkan alat berat ke titik ini tidak memungkinkan. Alhasil bupati H Zukri beriniasiatif dengan para ajudan termasuk anggota Satpol PP, Dishub dan satu lagi anggota Polda yang di BKOKan mengajak bersama mendorong mundur sekutu tenaga.

Entah mukjizat apa yang diberikan di pagi itu, jam tangan sudah menunjukkan pukul 02:00 WIB. Alhasil pasukan bupati Zukri ditengah air yang dalam perlahan-lahan berhasil mendorong mundur. Hingga membuat cela bisa mengurai mobil yang lain bisa lewat.

7. Catatan Banjir Terparah, Bupati Zukri: Ini Harus jadi Perhatian Pemerintah Pusat



PELALAWAN (CAKAPLAH) - Musibah banjir di awal tahun 2024 tercatat banjir terparah dan terlama yang terjadi di Kabupaten Pelalawan. 7 Kecamatan di kabupaten Pelalawan dan lebih 16 ribu jiwa terkena dampak banjir ini.

Ada sejumlah faktor yang mengakibatkan lamanya banjir menerjang kabupaten Pelalawan. Faktor pertama tentunya, akibat curah hujan yang tinggi berkepanjangan tiada henti-hentinya, saban hari.

Praktis saja, curah hujan yang tinggi ini menyebabkan sungai Kampar yang berada di kabupaten Kampar dan waduk PLTA Koto Panjang yang berada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hulu tidak mampu menampung debit air.

Menahan air dengan curah yang tinggi oleh pihak PLTA Koto Panjang berdampak tenggelamnya sebagian wilayah di Sumatera Barat tepatnya, Pangkalan Koto Baru. Sementara melepas buka pintu berdampak pula ke sejumlah wilayah hilir sungai Kampar dan bermuara ke kabupaten Pelalawan. Faktor terbaru, lamanya durasi air sungai Kampar diperparah dengan kondisi air laut pasang. Kondisi air laut ini menjadi salah satu faktor biang air sungai Kampar tertahan dan tidak mengalir ke laut.

Kondisi air pasang inilah, membuat masyarakat yang berada di kabupaten Pelalawan tepatnya, Kecamatan Teluk Meranti, Kecamatan Pelalawan menjerit-jerit.

Menurut pengakuan warga, akibat air pasang menyebabkan banjir terparah yang belum pernah mereka alami sepanjang sejarah. “Ini banjir terparah, selama ini belum pernah terjadi, kata Kohar salah seorang pengurus masjid Paripurna di Teluk Meranti.

Faktor lain, tentu akibat resapan air sudah mulai sirna. Hal ini menyusul pembabatan dan penggundulan hutan secara masif beralih fungsi menjadi perkebunan HTI ataupun perkebunan sawit.

Akibat faktor-faktor ini menyebabkan banjir terparah dan terlama. Kabupaten Pelalawan layak menjadi topik issu nasional, dari sekian banyak kabupaten kota di Riau mengalami nasib sama.

Hal ini mengingat kabupaten Pelalawan dilintasi jalan nasional, tepatnya, jalan lintas timur. Jalan nasional di kabupaten Pelalawan ini pula, lumpuh akibat diterjang banjir. Lebih dua pekan jalan tersebut terendam air luapan sungai Kampar.

Perekonomian terganggu, kerugian tidak bisa ditaksir. Korban berjatuhan dilapangan. Korbannya, adalah sejumlah kendaraan alami mogok mesin jim, bahkan ada pula sejumlah kendaraan terguling terperosot lalu dibawa arus sungai.

Korban-korban berjatuhan diakibatkan, jalan yang dilewati para sopir sudah berubah menjadi lautan. Para sopir harus meraba-raba badan jalan dengan tantangan ketinggian air sempat satu setengah meter.

Bupati Pelalawan H Zukri Misran, turun langsung ke titik terdalam Jalintim yang digenangi air membantu mendorong mobil yang alami mogok. Kepada CAKAPLAH.com kondisi banjir yang melanda jalan nasional harus menjadi perhatian oleh pemerintah pusat.

Perhatiannya, adalah kata bupati Zukri bisa saja membangun skema peninggian badan jalan, atau mempercepat proses pemagunan tol trans Sumatera, tol seksi Pekanbaru-Pelalawan.

@ Hak

8 Tinjau Banjir di Pelalawan, Bupati H Zukri Dampingi Kepala BNBP



PELALAWAN (CAKAPLAH) – Kunjungan kepala BNPB yang didampingi Gubernur Riau (Gubri) Edy Natar Nasution, anggota DPR RI Dapil Riau, Ahmad kemudian disambut Bupati Pelalawan H Zukri Misran beserta kepala Forkompinda dilingkup Pelalawan.

Rombongan kepala BNPB bertolak dari bandara Sultan Syarif Qasyim di Pekanbaru menggunakan helikopter milik BNPB mendarat di lapangan upacara kantor bupati Pelalawan, tepatnya di Pangkalan Kerinci, sekitar pukul 11.00 WIB.

Setiba di kantor bupati rombongan langsung bertolak, meninjau lokasi banjir tepatnya, di Jalintim Pelalawan KM 83. Dalam perjalanan dari kantor bupati menuju titik banjir memakan waktu kurang lebih 10 menit.

Sebelum sampai di lokasi rombongan disambut hujan lebat. Meskipun hujan lebat tidak menyurutkan sedikitpun semangat kepala BNPB untuk melihat langsung kondisi banjir Jalintim. Selain melihat kondisi banjir rombongan menyerahkan bantuan paket sembako secara simbolis kepada warga yang terdapat banjir.

Dalam keterangan Persnya, kepala BNPB, Suharyanto, setakad ini ada 10 kabupaten kota di Riau mengalaminya musibah banjir dan kesepuluhnya, sudah menetapkan status tanggap darurat.

Dengan status tanggap darurat ini, tentu saja pemerintah pusat lewat BNPB kata Suharyanto mempunyai kewajiban membantu. "Untuk langkah awal tadi kita sudah meninjau khusus tadi ke kabupaten Pelalawan, langsung ke daerah bencana, ada yang sangat krusial lantaran jalan nasional menghubungkan antar provinsi terputus, sehingga tentu saja sedikit menganggu ekonomi, antrian panjang bahkan beberapa hari lalu, tidak bisa dilalui," kata dia.

sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akibat banjir ini cakapnya, ada warga yang mengungsi akan tetapi, warga disepanjang jalan itu tidak mau mengungsi karena khawatir meninggalkan harta benda.

"Tadi juga ada laporan dari bupati Pelalawan memang tidak ada masyarakat yang terisolir, tapi sudah menjadi tanggung jawab kita, sebagai pemerintah baik pusat maupun daerah untuk membantu dan pemerintah kabupaten Pelalawan sendiri sudah menetapkan status darurat, memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi," ucapnya.

Bahkan kata dia anggota DPR RI komisi VIII Dapil Riau mengerahkan sumber daya yang dimiliki, Gubri dari pemerintah provinsi memberikan dukungan termasuk pemerintah daerah Pelalawan.

"Nah kami, hari datang memberikan bantuan baik bersifat anggaran operasional, logistik maupun peralatan, untuk mengurangi jangka pendek tanggap darurat. Tanggap darurat direncanakan tujuh hari nanti bisa ditambah melihat kondisi," tambahnya.

Ada beberapa penanganan yang bakal dilakukan, jangka pendeknya itu tadi kebutuhan dasar harus terpenuhi. "Nah tadi bicara-bicara memang siklus hujan 20 tahun besar sekali, barang kali nanti bisa diperkecil dengan metode modifikasi teknologi. Karena ini diperparah meluapnya sungai air laut juga kebetulan debitnya tinggi dan airnya kiriman bukan dari provinsi Riau, tapi ada juga datangnya dari provinsi Sumatra Barat," katanya.

Untuk penanganan menengahnya, nanti bupati Pelalawan mengusulkan ke BNBP dimana besok bakal menggelar rapat koordinasi bersama Gubri yang dihadiri oleh 10 kabupaten/kota di Riau. Masing-masing daerah menyampaikan masalahnya, masing-masing.

"Nah dijangka panjangnya, persoalan ini akan teratasi apabila tol trans Sumatera segera terealisasi," tandasnya.**